

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM ZONASI TERHADAP
JUMLAH PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 DUKUN
GRESIK TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
Siti Qurrotu Ain
NIM : T20183039

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM ZONASI TERHADAP
JUMLAH PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 DUKUN
GRESIK TAHUN PELAJARAN 2021/2022**


SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Siti Qurrotu Ain
NIM : T20183039

Disetujui Pembimbing


Dani Hermawan, M.Pd
NIP. 198901292019031009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
GERI
IDDIQ

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM ZONASI TERHADAP
JUMLAH PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 DUKUN
GRESIK TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Senin

Tanggal : 27 Juni 2022

Tim Penguji



Ketua

Dr.H. Moh. Anwar, M.Pd
NIP. 196802251987031002

Sekretaris

Mega Fariziah Nur Humairoh, M.Pd
NIP.199003202019032010

Anggota :

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd ()
2. Dani Hermawan, M.Pd ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَن يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَن كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾

Artinya : “Dan sesungguhnya telah Kami berikan nikmat kepada Luqman, yaitu: “Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah) maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri, dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”.(Q.S Luqman : 12)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya* (Jakarta: Lentera Hati, 2020), 411.

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan rasa syukur peneliti kepada Allah SWT, dengan rasa tulus dan ikhlas dalam hati, serta salam cinta kepada baginda Nabi Muhammad saw, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Nurlikan dan Ibu Suriatin yang selalu mendoakan, memotivasi, menasehati dan mendidik serta kasih sayang yang diberikan kepada peneliti dan perjuangan yang tiada henti untuk mencukupi kebutuhan peneliti baik berupa materil maupun spiritual untuk menggapai cita-cita. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberi kesahatan, umur dan rezeki yang barokah serta senantiasa bersama hingga maut memisahkan.
2. Adik Mohammad Yahtadi Ridlwan yang telah memberi semangat dan menghibur peneliti. Semoga sehat dan selalu diberi semangat dalam menuntut ilmu.
3. Segenap keluarga tercinta yang tidak bisa disebutkan satu persatu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan Karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

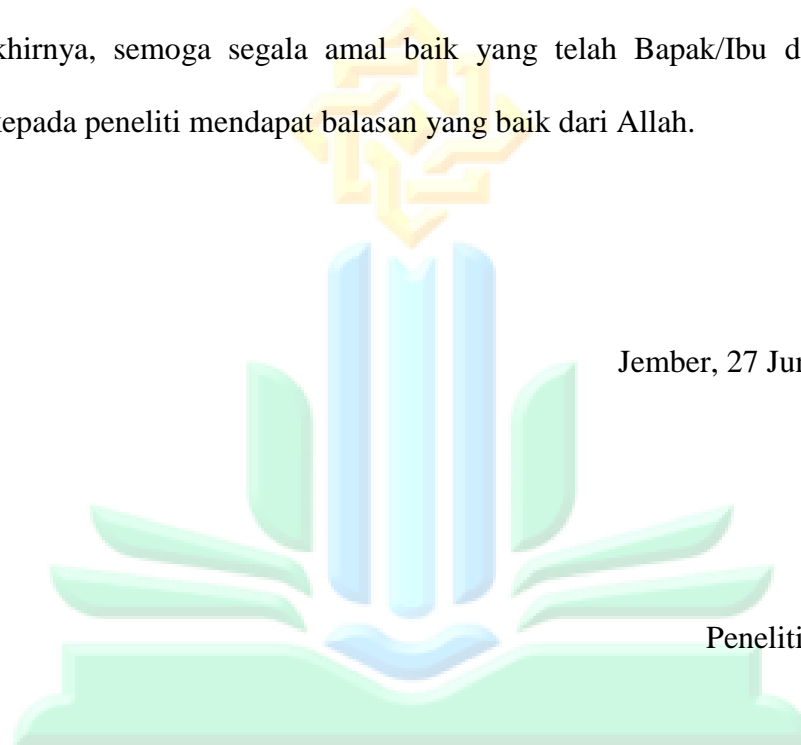
Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dan Bahasa.
4. Bapak Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd Selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Bapak Dani Hermawan, M.Pd Selaku dosen pembimbing skripsipeneliti yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan menuntun peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Para dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
7. Keluarga MPI C1 angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta nasehat kepada peneliti.

8. Pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Dukun Gresik yang selalu sabar dan ramah kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang sudah memberikan do'a, dukungan, dan terlibat dalam penyelesaian skripsi yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih banyak untuk segalanya.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan Saudara berikan kepada peneliti mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 27 Juni 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Siti Qurrotu Ain, 2022: Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi Terhadap Jumlah Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci : Sistem Zonasi, Jumlah Peserta Didik

Sistem zonasi merupakan sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) berdasarkan wilayah terdekat sekolah. Sistem zonasi merupakan salah satu sistem PPDB yang dapat meratakan kualitas pendidikan di Indonesia. Sehingga, sistem zonasi ini dianggap penting dan mempunyai peran dalam mempengaruhi jumlah peserta didik di suatu lembaga berdasarkan wilayah. Sistem zonasi ini dapat mempermudah peserta didik dalam menuntut ilmu karena lokasinya terletak dekat dengan tempat tinggal peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini 1) Bagaimana sistem zonasi di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2021/2022? 2) Bagaimana jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2021/2022? 3) Adakah pengaruh sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2021/2022?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2021/2022, 2) Mendeskripsikan jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2021/2022, 3) Mengetahui pengaruh sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2021/2022.

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS 16. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik yang diterima melalui sistem zonasi dan panitia PPDB selama 3 tahun terakhir yang berjumlah 320. Jumlah sampel penelitian ini adalah 80 orang dengan menggunakan teknik *propotional Random Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan proporsi atau kategori jumlah responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Sistem zonasi di SMA Negeri 1 Dukun Gresik dalam kategori sangat tinggi sebesar 65%, 2) Jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik dalam kategori sangat tinggi sebesar 70%, 3) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2021/2022 dengan hasil uji t diperoleh nilai sebesar $0,268 > 0,05$. Selain itu, diperoleh juga nilai t_{hitung} sebesar $-1,115 < t_{tabel}$ sebesar 1,665. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik. Hal tersebut dikarenakan sistem zonasi dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSUTUJUAN PEMBIMBING.....	ii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1. Variabel Penelitian	7
2. Indikator Penelitian	8
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis.....	11
I. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	20
1. Manajemen Pendidikan islam	20
2. Manajemen Peserta Didik	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	43

1. Populasi.....	43
2. Sampel.....	44
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	46
1. Teknik Pengumpulan Data.....	46
2. c.Instrumen Pengumpulan Data	49
D. Analisis Data	51
1. Uji Instrumen Penelitian	51
2. Analisis Deskriptif	53
3. Analisis Inferensial.....	54
4. Uji Hipotesis (Uji-t)	59
5. Analisis Regresi Linier Sederhana	60
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	62
A. Gambaran Obyek Penelitian	62
B. Penyajian Data	68
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	71
D. Pembahasan.....	80
BAB V PENUTUP.....	86
A. Simpulan	86
B. Saran-Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88

LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
	Tabel 1.1 Jumlah Peserta Didik Baru SMAN 1 Dukun 2017 sampai 2021	5
	Tabel 1.2 Indikator Variabel	10
	Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	19
	Tabel 3.1 Populasi Peserta Didik	43
	Tabel 3.2 Populasi Panitia Peserta Didik Baru	44
	Tabel 3.3. Nilai Skala Likert	45
	Tabel 3.4 Penghitungan Sampel Peserta Didik	46
	Tabel 3.5 Penghitungan Sampel Panitia PPDB.....	50
	Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Sistem Zonasi	50
	Tabel 3.7 Kisi-Kisi Instrumen Jumlah Peserta Didik.....	51
	Tabel 3.8 Tingkat Pencapaian Skor Variabel Sistem Zonasi	54
	Tabel 3.9 Tingkat Pencapaian Skor Variabel Jumlah Peserta Didik	54
	Tabel 4.1 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMAN 1 Dukun...	66
	Tabel 4.2 Daftar Jumlah Peserta Didik SMAN 1 Dukun Gresik	67
	Tabel 4.3 Output Uji Validitas Sistem Zonasi	68
	Tabel 4.4 Output Uji Validitas Jumlah Peserta Didik.....	69
	Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas	70
	Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel	70
	Tabel 4.7 Rincian Analisis Deskriptif Sistem Zonasi	71
	Tabel 4.8 Rincian Analisis Deskriptif Jumlah Peserta Didik.....	71
	Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	73
	Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas	74
	Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Melalui Uji Glejser	76
	Tabel 4.12 Variabel Enterd/Removed.....	77
	Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Uji t.....	78
	Tabel 4.14 Analisis Regresi Linier Sederhana	78
	Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinasi	80

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
	Gambar 1.1 Hubungan Individual Variabel Bebas dan variabel Terikat ...	8
	Gambar 2.1 Tampilan Website PPDB Jatim 2021.....	36
	Gambar 2.2 Peta Penentuan Jarak Tempat Tinggal ke Sekolah.....	37
	Gambar 2.3 Pengumuman Jarak Rumah Peserta Didik ke Sekolah.....	37
	Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas.....	74
	Gambar 4.2 Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
	Gambar 4.3 Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Dukun Gresik.....	81
	Gambar 4.4 Jumlah Peserta Didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik	82



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem zonasi ialah kebijakan pendidikan dalam penerimaan peserta didik yang masih dibicarakan dikalangan masyarakat Indonesia. sistem zonasi yaitu proses penerimaan peserta didik baru berdasarkan jarak domisili peserta didik dengan lembaga pendidikan.

Tujuan awal dari kebijakan zonasi yaitu untuk mendorong peningkatan akses layanan pendidikan dan pemerataan kualitas pendidikan.²Namun, dalam penerapan sistem zonasi mengakibatkan pendapat yang pro dan kontra di kalangan masyarakat. Pro dan kontra tersebut terjadi akibat pemerintah meniadakan sekolah favorit yang selama ini dianggap masyarakat dapat mempermudah anaknya yang berprestasi dalam mewujudkan cita-citanya. Pihak yang merasa dirugikan tidak setuju dengan penerapan sistem zonasi. Sementara itu, pihak yang diuntungkan mendukung penuh penerapan sistem zonasi.

Indonesia memiliki beberapa sekolah favorit yang memiliki sumber daya-sumber daya unggul mulai dari sumber daya manusia hingga fasilitas yang dimiliki oleh sekolah tersebut. Sekolah favorit menerima peserta didik yang mayoritas unggul dalam bidang akademik sehingga dalam olimpiade atau lomba lainnya dapat mengungguli sekolah yang notabnya tidak favorit. Adanya sekolah favorit di sejumlah daerah menyebabkan pendidikan di

² Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 51 tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan.

Indonesia tidak memiliki potensi yang sama dan hanya terpusat pada sekolah-sekolah tertentu. Sekolah yang memiliki penumpukan sumber daya berkualitas menyebabkan sekolah lain tertinggal atau lambat untuk meningkatkan kualitas dari lembaga pendidikan tersebut.

Oleh sebab itu, pemerintah mengambil kebijakan sebagai bentuk pemerataan pendidikan khususnya pendidik dan peserta didik di semua wilayah Indonesia. Sistem zonasi tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dengan sistem zonasi.³

Pelaksanaan PPDB Jawa Timur melalui sistem zonasi 2021 didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 1 tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dengan sistem zonasi, Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru pada Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Luar Biasa di Provinsi Jawa Timur tahun pelajaran 2021/2022, dan juga Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Nomor 188.4/2045/101.7.1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang Sekolah Menengah Atas, Sekolah

³ Permendikbud, No. 51, Tahun 2018.

Menengah Kejuruan, Luar Biasa di Provinsi Jawa Timur tahun pelajaran 2021/2022.

Sistem zonasi ini menerima peserta didik yang jarak tempat tinggalnya dekat dengan lembaga pendidikan yang radius zonanya ditentukan oleh pemerintah daerah.

Kebijakan pemerintah tersebut dianggap mempermudah peserta didik dalam menuntut ilmu melalui jarak yang dekat dengan lembaga pendidikan sehingga peserta didik tidak terlambat datang ke lembaga pendidikan dan pendidikan menjadi rata sumber daya pendidikannya khususnya sumber daya manusia. Sesuai dengan hadis dari Abu Hurairah ra, Dari Abu Hurairah ra, Nabi SAW, bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ نَفَسَ نَفْسًا مِنْكُمْ فِي الدُّنْيَا، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ. وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ، يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.

Artinya : “Dari Abu Hurairah r.a, Nabi Bersabda: “Barangsiapa yang melepaskan kesusahan dari kesusahan-kesusahan dunia orang mukmin, maka Allah akan menghilangkan kesusahan dari kesusahan-kesusahan hari kiamat. Barangsiapa yang memberi kemudahan orang yang kesulitan, maka Allah akan memberi kemudahan baginya di dunia dan akhirat...””. (HR Muslim)

Implementasi kebijakan sistem zonasi memberikan dampak terhadap arus masuk peserta didik di suatu lembaga pendidikan. Sebuah lembaga pendidikan bisa mengalami peningkatan atau penurunan jumlah peserta didik sesuai dengan banyaknya peserta didik di suatu daerah yang jarak sekolahnya berdekatan dengan tempat tinggal peserta didik. Lembaga pendidikan yang memiliki jumlah peserta didik yang banyak akan meningkatkan pendapatan

dana bantuan operasional sekolah (BOS) yang dapat digunakan suatu lembaga dalam meningkatkan mutu lembaganya melalui sarana dan prasarana, pendidik dan tenaga kependidikan yang dapat menunjang proses belajar dari peserta didik.

Dana BOS reguler telah diatur dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler. Dalam pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa dana BOS dialokasikan untuk membantu kebutuhan belanja operasional seluruh peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah.⁴

Selain itu, sekolah yang memiliki banyak peserta didik akan mendapat kepercayaan dari masyarakat sekitar dalam menitipkan anaknya untuk menimba ilmu di sekolah tersebut. Sehingga, kelangsungan dari sekolah dapat terjamin setiap tahunnya.

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa jumlah peserta didik dapat mempengaruhi kelangsungan hidup dari suatu lembaga pendidikan. Apabila suatu lembaga pendidikan mengalami penurunan jumlah peserta didik setiap tahunnya tidak menutup kemungkinan lembaga pendidikan tersebut akan tutup.

SMA Negeri 1 Dukun Gresik adalah satu-satunya sekolah negeri yang beralamat di Jalan Raya Mentaras, Mentaras Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik yang menerapkan sistem zonasi berbasis online. Menurut Ibu Nevie Kurniawati bahwa sekolah ini belum lama didirikan namun banyak sekali peserta didik yang memiliki minat untuk bersekolah di SMA Negeri 1 Dukun

⁴Permendikbud Nomor 6 Tahun 2021 pasal 1 ayat 2.

Kabupaten Gresik dan pada setiap tahunnya SMA Negeri 1 Dukun Gresik ini mengalami peningkatan jumlah peserta didik.⁵ Bu Nevie juga menuturkan bahwa dengan diterapkannya sistem zonasi dapat menjadi tantangan sendiri bagi sekolah.⁶ Sekolah ini menerapkan sistem zonasi sejak tahun 2018 yang mendapat sambutan baik dari masyarakat sekitar sehingga sistem zonasi yang diterapkan tergolong kategori sangat tinggi. Berikut ini merupakan data peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun dari 2017 sampai 2021.

Tabel 1.1.
Jumlah Peserta Didik Baru SMAN 1 Dukun 2017 Sampai 2021

Tahun	Jumlah Peserta Didik
2017	124
2018	127
2019	169
2020	197
2021	199

Sumber : Dokumentasi 2022

Berdasarkan hal yang dipaparkan peneliti di atas, peneliti memilih topik penelitian terkait dengan sistem zonasi dan pengaruhnya terhadap jumlah peminat yang ingin bersekolah di SMA Negeri 1 Dukun kabupaten Gresik yang menjadi satu-satunya sekolah di wilayah kecamatan Dukun yang memakai sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru pada tahun pelajaran 2021/2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

⁵ Nevie Kurniawati, diwawancara oleh Penulis, Gresik, 19 April 2022.

⁶ Nevie Kurniawati, diwawancara oleh Penulis, Gresik, 19 April 2022.

1. Bagaimana sistem zonasi di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2021/2022?
3. Adakah pengaruh sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mendeskripsikan jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2021/2022.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait sistem penerimaan peserta didik baru sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi pihak terkait , dapat menjadi rujukan berkenaan dengan masalah yang diteliti.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan referensi dan literatur.

c. Sebagai tambahan wawasan, bahan kajian dan pengembangan keilmuan terutama dalam bidang pendidikan tentang penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan supaya dapat mengelola sistem penerimaan peserta didik baru melalui jalur zonasi dengan baik.

b. Bagi UIN KH. Achmad Siddiq Jember, hasil penelitian ini dapat menambah, memperkaya literature dan melengkapi referensi terkait pengaruh penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik.

c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dalam bidang penelitian sehingga mengetahui bagaimana pengaruh penerapan sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMAN 1 Dukun Gresik.

d. Bagi peneliti lain, dapat menjadi rujukan dan tambahan wawasan terkait permasalahan yang sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Sugiyono berpendapat bahwa variabel merupakan nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang bervariasi tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁷

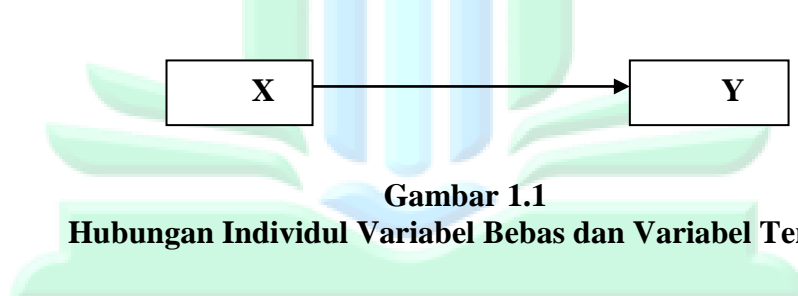
⁷ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 3.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan pada variabel lain.⁸ Sedangkan variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas.⁹

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel bebas (X) adalah sistem zonasi.
2. Variabel terikat (Y) adalah jumlah peserta didik.

Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut ini:



Keterangan:

X : Sistem zonasi

Y : Jumlah peserta didik

→ : Hubungan individual antara variabel bebas dan variabel terikat

2. Indikator Penelitian

Indikator adalah variabel yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi keadaan adalah statistik dari hasil normatif yang

⁸ Eko Puto Widoyoko , *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 4.

⁹ Widoyoko, 5.

mendapat perhatian kita yang dapat membantu dalam membuat penilaian terhadap kondisi-kondisi atau aspek-aspek penting dari suatu masyarakat.¹⁰

Jadi, indikator adalah variabel yang digunakan untuk membantu peneliti untuk membuat penilaian atau dijadikan sebagai pengukur untuk mengevaluasi keadaan atau hasil penelitian.

Indikator dijadikan tolok ukur dalam membuat instrument penelitian. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat indikator yaitu (1) *Simple* (sederhana). Indikator yang digunakan harus memiliki kalimat yang mudah dipahami dan sederhana. (2) *Measurable* (terukur). Indikator yang akan dipakai harus dapat mempresentasikan informasi dan pengukuran yang jelas sehingga bisa dijadikan sebagai pembanding dengan penelitian lain. (3) *Attributable* (bermanfaat). Indikator yang telah ditetapkan harus dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan. (4) *Reliable* (terpercaya). Indikator harus memiliki data-data yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga nanti data yang dihasilkan memiliki akurasi yang bisa dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. (5) *Timely* (tepat waktu). Indikator yang telah ditetapkan harus mendapat dukungan dari data yang dikumpulkan dan diolah dengan waktu yang tepat dan sesuai saat pengambilan keputusan.¹¹ Berikut indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ Setyo Budiwanto, *Metode Statistika untuk Mengolah Data Keolahragaan*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), 10.

¹¹ Sandu Siyoto, dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 35.

Tabel 1.2.
Indikator Variabel

No.	Indikator Variabel	
	Sistem Zonasi	Jumlah Peserta Didik
1.	Objektif	Meningkat
2.	Akuntabel	Menurun
3.	Transparan	
4.	Tanpa deskiminasi	

Sumber: Diolah Peneliti

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dapat digunakan sebagai tolok ukur secara empiris terhadap variabel yang diteliti dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹² Definisi operasional yaitu definisi khusus berdasarkan sifat-sifat yang dideskripsikan, dapat diamati, dan dilakukan oleh peneliti lain.¹³ Berikut ini istilah-istilah yang akan sering digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sistem zonasi penerimaan peserta didik adalah sistem penerimaan peserta didik baru berlandaskan wilayah atau zona domisili peserta didik terhadap sekolah. Klasifikasi zonasi pada penelitian ini adalah di luar zona dan di dalam zona.
2. Jumlah peserta didik adalah banyaknya jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik. Peserta didik yang dimaksud adalah angkatan 2019, 2020, dan 2021.

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020), 40.

¹³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 190.

G. Asumsi Penelitian

Peneliti berasumsi bahwa sistem zonasi dapat mempengaruhi jumlah peserta didik dalam suatu lembaga pendidikan. Mengingat banyak terjadi pro dan kontra terhadap penerapan kebijakan sistem zonasi di lembaga pendidikan oleh masyarakat, khususnya wali peserta didik. Penolakan tersebut terjadi karena sistem zonasi ini merupakan sistem penerimaan peserta didik berdasarkan jarak domisili peserta didik terhadap lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, dengan adanya sistem zonasi maka label sekolah favorit ditiadakan sehingga peserta didik yang unggul dalam bidang akademik tidak akan masuk ke sekolah favorit.

Sistem zonasi diasumsikan dapat berpengaruh terhadap penurunan dan peningkatan jumlah peserta didik karena sistem ini diharapkan dapat meratakan kualitas pendidikan di masing-masing lembaga pendidikan. Jadi, dengan adanya sistem zonasi, peserta didik yang memiliki kecerdasan lebih dari yang lain akan tersebar rata dalam wilayah-wilayah di seluruh Indonesia. oleh sebab itu, jumlah peserta didik di lembaga pendidikan akan mendapatkan pengaruh dari penerapan sistem zonasi ini.

H. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis dalam penelitian adalah jawaban sementara dari rumusan masalah.¹⁴ Hipotesis menjadi jawaban sementara karena hanya berdasarkan pada teori. Suharsimi berpendapat bahwa hipotesis

¹⁴ Sugiyono. *Statistika*, 85.

ialah jawaban dari rumusan penelitian yang bersifat sementara, dimana rumusan masalah tersebut disusun dengan pertanyaan.¹⁵

Suharsimi berpendapat bahwa hipotesis dalam penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu:¹⁶

1. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif mengatakan adanya hubungan atau perbedaan antara variabel X dan variabel Y.
2. Hipotesis nol mengatakan tidak adanya pengaruh atau perbedaan antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan landasan teori yang dipaparkan, maka hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat pengaruh antara penerapan sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2021/2022.
2. H_o : Tidak terdapat pengaruh antara penerapan sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2021/2022.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini memaparkan jalan skripsi dari pendahuluan hingga penutup. Format penelitian berupa mendeskripsikan secara naratif bukan seperti pada daftar isi.

Ada lima bab yang akan dijelaskan pada sistematika pembahasan.

Berikut uraian penjelasannya:

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 111.

¹⁶ Arikunto, 70.

Bab I pendahuluan, bab ini memaparkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kemudian ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka, memaparkan penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III metode penelitian, menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data.

Bab IV penyajian data dan analisis data yang mendeskripsikan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

Bab V penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah melakukan penggalian dari penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian ini digunakan oleh peneliti sebagai data pendukung. Penelitian-penelitian terdahulu ini akan memberikan beberapa informasi atau gambaran mengenai sistem zonasi bagi masyarakat dan peneliti lain yang akan meneliti permasalahan yang serupa.

1. Desi Wulandari, Adelina Hasyim, Yunisca Nurmalisa pada tahun 2018 dengan judul jurnal “Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Pendekatan penelitian adalah metode deskriptif dengan sampel sebanyak 32 orang responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan menggunakan chi kuadrat.

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif atau signifikan yang tinggi antara penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018.

2. Punarsih dan Mohammad Ali pada tahun 2019 dengan judul jurnal “Zonation Effect on Entry Flows New Students in SMA Muhammadiyah (Muhammadiyah Senior High School) Surakarta”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh zonasi terhadap arus masuk peserta didik baru SMA Muhammadiyah di Surakarta dan tanggapan pengelola beserta penyelenggaranya. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan *mix method* kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan bukti adanya sedikit penurunan jumlah siswa di SMA Muhammadiyah 1, peningkatan jumlah siswa di SMA Muhammadiyah 2, 3, dan Program Khusus Kota Barat Surakarta. Respon positif diberikan oleh pengelola SMA Muhammadiyah 2 dan SMA Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta, sedangkan SMA Muhammadiyah 1 dan SMA Muhammadiyah 3 Surakarta memberikan respon yang kurang setuju karena sistem zonasi dapat menenggelamkan sekolah swasta. Majelis Dikdasmen memberi penilaian terhadap implementasi kebijakan zonasi yang berdampak pada sekolah swasta yang menjadi pilihan terakhir apabila tidak diterima oleh sekolah negeri.

3. Oktavianti Diah Larasati dan Supriyanto pada tahun 2020 dengan judul Jurnal “Pengaruh Kebijakan Zonasi dan Brand Image terhadap Minat Siswa Mendaftar di SMP Negeri Zona 14 Kota Surabaya”.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu 1) untuk mengetahui pengaruh kebijakan zonasi terhadap minat siswa mendaftar di SMP Negeri zona 14 Kota Surabaya, 2) untuk mengetahui pengaruh *brand image* terhadap minat siswa mendaftar di SMP Negeri zona 14 Kota Surabaya, 3) untuk mengetahui pengaruh kebijakan zonasi dan *brand image* terhadap minat siswa mendaftar di SMP Negeri zona 14 Kota Surabaya. Metode pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan membagikan angket pada 292 siswa sebagai sampel dari 1080 populasi. Pengujian hasil instrument dilakukan dengan uji normalitas dan uji linieritas, serta uji regresi berganda, uji T dan uji F.

Penelitian ini menghasilkan 1) tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kebijakan zonasi terhadap minat siswa mendaftar di SMP Negeri zona 14 Kota Surabaya, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,076 yang melebihi nilai alpha 0,05, 2) ada pengaruh signifikan antara *brand image* terhadap minat siswa mendaftar di SMP Negeri zona 14 Kota Surabaya, didasarkan pada nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05, 3) ada pengaruh bersama antara kebijakan zonasi dan *brand image* terhadap minat siswa mendaftar di SMP Negeri zona 14 Kota Surabaya, dibuktikan dengan nilai F_{hitung} adalah 79,471 yang melebihi nilai F_{tabel} 3,03 dengan taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

4. Muhammad Riefqi Mubarak pada tahun 2020 dengan judul skripsi “Pengaruh Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru terhadap

Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Tegal Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Tujuan penelitian ini adalah 1) memahami pelaksanaan sistem zonasi, 2) mengetahui tingkat motivasi belajar peserta didik, dan 3) mengetahui pengaruh sistem zonasi penerimaan peserta didik baru terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Kota Tegal tahun pelajaran 2019/2020. metode penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan populasi berjumlah 159 dan sampel berjumlah 40 peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menggunakan uji validitas korelasi *product moment* dari Pearson dan uji reliabilitas dengan rumus Spearman Brown. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif persentase, statistik korelasional, dan analisis regresi linier sederhana.

Penelitian ini menghasilkan 1) pelaksanaan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru memiliki kategori cukup yaitu 37,50%, 2) tingkat motivasi belajar peserta didik kelas XI berkategori kurang yaitu 27,50%, 3) adanya pengaruh yang negatif dan signifikan antara sistem zonasi penerimaan peserta didik baru terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Kota Tegal tahun pelajaran 2019/2020.

5. Fatichah Rohmatillah pada tahun 2020 dengan judul skripsi “Pengaruh Sistem Zonasi Sekolah terhadap Tingkat Kepuasan Peserta Didik Memilih Sekolah di SMA Negeri 12 Surabaya Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pelaksanaan sistem zonasi serta tingkat kepuasan peserta didik memilih sekolah di SMA Negeri 12 Surabaya serta pengaruh kebijakan sistem zonasi sekolah terhadap kepuasan peserta didik dalam memilih sekolah tersebut. Menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi dengan pengumpulan data secara angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden sebanyak 60 peserta didik yang dipilih secara acak 6 orang setiap kelas. Teknik analisis data menggunakan uji t satusampel, uji linier, dan uji regresi linier sederhana.

Penelitian ini menghasilkan 1) pelaksanaan sistem zonasi di SMA Negeri 12 Surabaya sudah terlaksana dengan baik dan memiliki sarana dan prasarana pendukung dengan rata-rata sebesar 38,317 dan t-hitung sebesar 29,196, 2) tingkat kepuasan peserta didik di SMA Negeri 12 Surabaya menunjukkan hasil yang cukup baik dengan rata-rata sebesar 2,7758 dan t-hitung sebesar 29,20, 3) terdapat pengaruh yang cukup besar antara sistem zonasi terhadap tingkat kepuasan peserta didik karena hasil sampel t-test dengan t-hitung sebesar $1,848 > 1,655$ dengan presentase sebesar 56%.

6. Andhini Safhira Anesthi pada tahun 2020 dengan judul skripsi “Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X di SMK PGRI 2 Taman Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem zonasi, tingkat prestasi belajar peserta didik dan pengaruh penerapan sistem zonasi terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMK PGRI 2 Taman tahun

pelajaran 2019/2020. Metode penelitian kuantitatif korelasional. Populasi sebanyak 574 dan sampel berjumlah 56. Pengumpulan data angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrument penelitian diuji dengan uji validitas korelasi *product moment* dari Pearson dan uji reliabilitas dengan rumus *cronbach alpha*. Analisis datanya menggunakan statistik deskriptif presentase dan analisis regresi sederhana.

Penelitian ini menghasilkan 1) penerapan sistem zonasi berkategori cukup yaitu 26,7%, 2) tingkat prestasi belajar peserta didik kelas X berkategori kurang yaitu 23,2%, 3) adanya pengaruh negatif yang signifikan terhadap implementasi sistem zonasi terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMK PGRI 2 Taman tahun pelajaran 2019/2020.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Desi Wulandari, Adelina Hasyim, dan Yunisca Nuralisa (2018)	Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi terhadap Prestasi belajar Siswa	empunyai variabel X yang sama yaitu sama-sama sistem zonasi	Mempunyai variabel Y yang berbeda yaitu prestasi belajar peserta didik. dan metode yang dipakai adalah kuantitatif deskriptif
2	Punarsih dan Mohammad Ali (2019)	Zonation Effect on Entry Flows New Students in SMA Muhammadiyah (Muhammadiyah Senior High School) Surakarta	empunyai variabel X yang sama yaitu sistem zonasi dan variabel Y yang sama yaitu arus masuk atau jumlah peserta didik baru	Penelitian ini menmakai analisis data yang berbeda yaitu <i>mix method</i> kuantitatif kualitatif
3	Oktavianti Diah Larasati dan Supriyanto (2020)	Pengaruh Kebijakan Zonasi dan Brand Image terhadap Minat Siswa Mendaftar di	empunyai variabel X yang sama yaitu sama-sama sistem zonasi dan memakai metode	Mempunyai 2 variabel bebas yaitu sistem zonasi dan <i>brand imagedan</i> mempunyai

No.	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		SMP Negeri Zona 14 Kota Surabaya	penelitian kuantitatif	variabel Y yang berbeda yaitu minat siswa mendaftar di SMP Negeri zona 14 Kota Surabaya
4	Muhammad Riefqi Mubarak (2020)	Pengaruh Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Tegal Tahun Pelajaran 2019/2020	empunyai variabel X yang sama yaitu sama-sama sitem zonasi	Mempunyai variabel Y yang berbeda yaitu motivasi belajar peserta didik
5	Fatichah Rohmatillah (2020)	Pengaruh Sistem Zonasi terhadap Tingkat Kepuasan Peserta Didik Memilih Sekolah di SMA Negeri 12 Surabaya Tahun Pelajaran 2019/2020	empunyai variabel X yang sama yaitu sama-sama sitem zonasi dan memakai metode penelitian kuantitatif korelasional	Mempunyai variabel Y yang berbeda yaitu tingkat kepuasan peserta didik
6	Andhini Safhira Anesthi (2020)	Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X di SMK PGRI 2 Taman Tahun Pelajaran 2019/2020	empunyai variabel X yang sama yaitu sitem zonasi	Mempunyai variabel Y yang berbeda yaitu prestasi belajar peserta didik

B. Kajian Teori

1. Manajemen Pendidikan Islam

Bahasa Arab menyebutkan bahwa manajemen berawal dari kata *adaarah* atau *idaarah* yang berarti mengatur.¹⁷ Sedangkan menurut John M. Echols dan Hasan Shadily dalam Kamus Inggris Indonesia menyebutkan bahwa manajemen berasal dari kata *to manage* yang

¹⁷ Ali Ma'shum dan Zainal Abidin Munawwir, *Kamus Almunawwir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 384-385.

memiliki arti mengelolah, mengatur, mengurus, melakukan, dan memperlakukan.¹⁸ Sementara, dalam Kamus Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa manajemen adalah proses pemanfaatan atau penggunaan sumber daya secara efektif dalam mencapai sasaran¹⁹

Terry menyebutkan dalam buku *Administrasi Pendidikan* karangan Engkoswara dan Aan Komariah bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilaksanakan dan digunakan untuk mencapai tujuan bersama yang ditentukan oleh sumber daya manusia dan sumber daya lain.

Oleh sebab itu, manajemen adalah kegiatan mengatur atau mengelolah sumber daya yang dimiliki dengan melakukan beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Beberapa definisi di atas, memiliki beberapa kesamaan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Manajemen adalah usaha yang mempunyai beberapa proses untuk mencapai tujuan bersama.
- b. Manajemen adalah proses kerja sama dengan pembagian tugas.

¹⁸ John. M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), 159.

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), 870.

- c. Manajemen melibatkan sumber daya-sumber daya yang dipunyai baik sumber daya manusia atau sumber lain yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

Pendidikan islam adalah usaha yang dilakukan ununtuk merubah sikap atau tingkah laku seseorang dalam hidupnya, pergaulan masyarakat, dan alam berdasarkan islam.²⁰ Dalam buku *Komsep Pendidikan dalam Islam* yang dikarang oleh Syah Muhammad An Naqaib Al Atas, Beliau mendefinisikan pendidikan islam sebagai usaha yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik dalam mengenalkan dan mengakui tempat yang benar dan segala sesuatu kearah Tuhan dalam tatanan wujud dan kepribadiannya²¹ Sedangkan Ahmad D. Mariamba berpendapat bahwa pendidikan islam yaitu bimbingan pendidikan yang dilakukan secara sadar terhadap pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik dalam membentuk kepribadiannya (*insane kamil*).²² Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan islam adalah usaha sadar menntansfer nilai-nilai islam kepada peserta didik yang berguna dalam kehidupannya dalam menggapai kebahagiaan di Dunia dan akhirat.

Manajemen pendidikan islam adalah gabungan dari dua kata yang telah dijabarkan di atas yaitu manajemen dan pendidikan islam

²⁰ Omar Muhammad Al-Thoumy Al-Syaibany, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), 32.

²¹ Rahmat Hidayat dan H. Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017), 7.

²² Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), 19.

yang memiliki makna pengelolaan atau pengoptimalan sumber daya-sumber daya yang dimiliki seperti umat islam dan pendidikan islam yang dilalui melalui kerja sama secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yaitu kebahagiaan Dunia maupun Akhirat.

Mujammil Qomar menyebutkan bahwa manajemen pendidikan islam ialah proses mengelola lembaga pendidikan berdasarkan nilai islami dengan menetapkan siasat atau strategi sumber belajar dan hal lain secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan islam.²³

Nizar Ali dan Ali Satibi mengemukakan bahwa manajemen pendidikan islam adalah konsep-konsep manajemen terkait prinsip, tujuan, dan fungsi manajemen. Lebih khususnya, manajemen pendidikan islam termasuk dalam ranah manajemen dengan mengikutsertakan nilai transendental dan religius dalam setiap aktivitasnya sehingga membedakan dengan konsep manajemen pada umumnya.²⁴

Dari pengertian yang dijabarkan, dapat dipahami bahwa manajemen pendidikan islam merupakan konsep mengatur dan mengelolah lembaga pendidikan berdasarkan nilai-nilai islam secara efektif dan efisien dalam mencapai visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan.

²³ Mujammil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2010), 10.

²⁴ Suparjo Adi Suwarno, *Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan Islam* (Indramayu: PENERBIT ADAB, 2020), 1-2.

Komponen-komponen manajemen pendidikan harus dikelola dengan baik dan benar. Berikut ini dipaparkan komponen manajemen pendidikan islam tersebut yaitu²⁵:

- a. Kurikulum dan program pengajaran,
- b. Pendidik dan tenaga kependidikan,
- c. Kesiswaan atau peserta didik,
- d. Keuangan dan pembiayaan,
- e. Sarana dan prasarana pendidikan,
- f. Kerjasama sekolah dan masyarakat, dan
- g. Pelayanan khusus lembaga pendidikan.

2. Manajemen Peserta Didik

a. Definisi Manajemen Pesera Didik

Manajemen peserta didik mempunyai beberapa definisi menurut ahli, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mujammil Qomar berpendapat bahwa pengelolaan kegiatan peserta didik mulai dari awal masuk (bahkan sebelum masuk) hingga akhir atau tamat dari lembaga pendidikan merupakan definisi dari manajemen peserta didik.²⁶
- 2) Handayat Soetopo dan wasty Soemanto mengatakan pengaturan aktivitas yang melibatkan seluruh aspek peserta didik baik dari

²⁵Muklis Kanto dan Patta Rappana, *Filsafat Manajemen* (Celebes: Media Perkasa, 2017), 81.

²⁶Qomar, *Manajemen Pendidikan*, 141.

mulai masuk sampai tamainya dari suatu madrasah merupakan definisi manajemen peserta didik.²⁷

- 3) Manajemen peserta didik menurut W. Mantja ialah segala proses pengurusan peserta didik mulai dari merencanakan penerimaan peserta didik, pembinaan peserta didik di sekolah, hingga peserta didik lulus dengan cara yang kondusif terhadap kelangsungan proses belajar mengajar yang efektif.²⁸

Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan yaitu definisi dari manajemen peserta didik ialah proses terhadap peserta didik dari akan mulai masuk hingga lulus dari suatu lembaga pendidikan baik dari perencanaan, pengawasan, penilaian, pembinaan dan aspek lain yang berkenaan dengan peserta didik.

b. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik

Ruang lingkup peserta didik mencakup semua aktifitas peserta didik yang berkaitan dengan lembaga pendidikan dari masuknya peserta didik sampai lulus baik langsung ataupun tidak langsung. Berikut akan dipaparkan ruang lingkup dari peserta didik.

- 1) Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Analisis kebutuhan peserta didik merupakan tahap awal yang digunakan saat menerapkan manajemen peserta didik. Penetapan

²⁷Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 65.

²⁸W. Mantja, *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran* (Malang: Elang Mas, 2007), 35.

jumlah peserta didik yang dibutuhkan lembaga merupakan definisi dari analisis kebutuhan peserta didik. Hal-hal tersebut meliputi:

- a) Perencanaan jumlah peserta didik yang akan diterima dengan beberapa perhitungan atau syarat yaitu daya tampung kelas yang tersedia (40-45 siswa perkelas atau idealnya 25-30 siswa perkelas) dan memperhatikan rasio peserta didik dengan pendidik yaitu 1 : 30.²⁹
- b) Menyusun program kegiatan siswa yang didasarkan pada visi misi lembaga pendidikan, minat bakat siswa, fasilitas yang ada, dan anggaran serta tenaga kependidikan yang tersedia.³⁰

2) Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik yaitu proses yang dilakukan lembaga pendidikan dalam mencari, menentukan, dan menarik peminat untuk menjadi peserta didik di suatu lembaga pendidikan.

Ismed Syarief berpendapat mengenai langkah-langkah yang

dapat dilakukan dip roses rekrutmen secara garis besar yaitu:

- a) Pembentukan panitia PPDB,
- b) Penentuan syarat-syarat yang dapat mendaftar di lembaga tersebut,
- c) Menyediakan formulir pendaftaran,
- d) Mengumumkan atau mempromosikan waktu pendaftaran,
- e) Waktu pendaftaran,

²⁹Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional* (Jakarta: KENCANA, 2017), 139.

³⁰Kompri, 140.

f) Penentuan calonpeserta didik yang lolos atau memenuhi syarat.³¹

3) Seleksi Peserta Didik

Setelah proses rekrutmen atau penjarangan, maka tahap selanjutnya adalah proses seleksi. Dalam proses ini, akan ditentukan peserta didik yang lolos dan menjadi peserta didik di suatu lembaga dari calon-calon yang sudah dijarang melalui proses rekrutmen yang memenuhi syarat-syarat yang ditentukan lembaga.³²

4) Orientasi

Orientasi adalah pengenalan lingkungan sekolah kepada peserta didik baru tentang kondisi dari satu lembaga pendidikan yang akan menjadi tempatnya menimba ilmu.³³

5) Pengelompokkan Peserta Didik

Peserta didik harus ditempatkan dan dikelompokkan dengan teman belajarnya berdasarkan kriteria tertentu dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar efektif dan efisien.

6) Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Proses selanjutnya adalah pembinaan dan pengembangan peserta didik. Proses tersebut dilaksanakan dengan menemukan dan mengembangkan bakat serta minat yang dimiliki oleh peserta didik.

Pembinaan dan pengembangan tersebut dilakukan dengan tujuan

³¹B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 74-76.

³²Hidayat, *Ayat-Ayat Al-Qur'an*, 77.

³³Hidayat, 78.

untuk mendapatkan pengalaman yang dapat membantu kehidupannya di masa depan. Kegiatan pembinaan dan pengembangan ini dapat dilakukan dengan mengadakan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah misalnya, OSIS, kepramukaan, palang merah remaja (PMR), pasukan pengibar bendera (PASKIBRA), karya ilmiah, latihan lomba berbakat, seminar, bazaar, dan lain-lain.

7) Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan peserta didik dilaksanakan supaya peserta didik mendapatkan bimbingan yang optimal dari lembaga pendidikan. Sedangkan pelaporan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak tertentu supaya mengetahui perkembangan dari peserta didik.³⁴ Pencatatan dan pelaporan ini dilakukan semenjak peserta didik dinyatakan diterima di lembaga sampai peserta didik tersebut tamat dari lembaga pendidikan.

8) Kelulusan dan Alumni

Manajemen peserta didik diakhiri dengan tahap kelulusan. Kelulusan digunakan sebagai bentuk pernyataan dari lembaga pendidikan bahwa masa [eserta didik dalam menimba ilmu dalam lembaga tersebut telah usai setelah melaksanakan ujian dan pemberian ijazah.

³⁴Hidayat, 81.

Kelulusan ialah bentuk akhir hubungan antara lembaga pendidikan dengan peserta didik secara formal. Namun, diharapkan hubungan antara lembaga pendidikan dan peserta didik tidak usai setelah kelulusan. Biasanya hubungan tersebut dijalin melalui “reuni” yang memiliki tujuan yaitu:³⁵

- a) Membangun silaturahmi untuk menciptakan kecintaan terhadap almamater,
- b) Alumni diberdayakan dalam membantu membina peserta didik,
- c) Membantu menyukseskan program-program sekolah dengan memberdayakan alumni,
- d) Memetakan alumni yang sudah lulus baik yang bekerja maupun yang menyambung studinya.

3. Sistem Zonasi

a. Definisi Sistem Zonasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesai, zonasi yaitu pembagian atau pemecahan suatu area menjadi beberapa bagian sesuai dengan fungsi dan tujuan pengelolaan.³⁶ Sedangkan sistem zonasi adalah sebuah sistem yang mengatur proses penerimaan peserta didik baru sesuai dengan daerah tempat tinggal.³⁷ Sehingga, sistem zonasi adalah kebijakan yang diambil pemerintah dalam mengatur penerimaan peserta didik baru didasarkan pada daerah tempat tinggal peserta didik yang dibagi menjadi beberapa area.

³⁵Hidayat, 81.

³⁶ KBBI online, <https://kbbi.web.id> diakses pada 29 Juli jam 17.13 WIB.

³⁷ KBBI online, <https://kbbi.web.id> diakses pada 29 Juli jam 17.19 WIB.

Sistem zonasi telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan dengan sistem zonasi.³⁸

Sistem ini menyarankan bagi peserta didik untuk mendaftar di lembaga pendidikan yang lokasi tempat tinggalnya dekat dengan lokasi lembaga pendidikan. Pemerintah daerah menentukan radius zona terdekat sesuai dengan kondisi setempat. Jadi, peserta didik yang melebihi jarak tersebut tidak bisa diterima di sekolah tersebut.

Tujuan dari Sistem zonasi penerimaan peserta didik baru menurut permendikbud No. 1 Tahun 2021 tentang penerimaan peserta didik baru pada taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan, pasal 2 yaitu:

1) PPDB dilakukan dengan:

- a) Objektif,
- b) Transparan, dan
- c) Akuntabel.³⁹

³⁸Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.

³⁹Permendikbud No. 1 Tahun 2021.

- 2) PPDB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan tanpa diskriminasi kecuali bagi sekolah yang dirancang khusus untuk melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu.⁴⁰

Dari peraturan tersebut dapat diketahui bahwa sistem zonasi bertujuan untuk menjamin PPDB terlaksana dengan objektif, transparan, akuntabel, nondiskriminatif dan berkeadilan..

Berikut penjelasan mengenai tujuan dari penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi:⁴¹

1) Objektif

Ketentuan umum yang sudah diputuskan oleh pemerintah melalui permendikbud harus dipenuhi oleh lembaga pendidikan yang menerapkan sistem zonasi.

2) Akuntabel

Lembaga pendidikan harus bisa mempertanggungjawabkan proses PPDB baik prosedur atau hasil kepada masyarakat dan pihak terkait.

3) Transparan

Masyarakat, wali murid, dan peserta didik harus mengetahui sistem zonasi yang diterapkan oleh lembaga supaya dapat menghindari pelanggaran-pelanggaran yang tidak diinginkan.

⁴⁰Permendikbud No. 1 Tahun 2021.

⁴¹Ayniah Cahyani, "Hubungan antara Persepsi Peserta Didik terhadap Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Negeri 1 Banguntapan Bantul", (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2018), 25.

4) Tanpa Diskriminasi

Peserta didik dari kalangan manapun dapat mengikuti proses sistem zonasi tanpa membedakan agama, ras, suku, agama, status sosial, dan bahasa.

Sistem zonasi membuat pekerjaan pemerintah pusat dan daerah menjadi lebih mudah untuk memetakan dan meningkatkan akses pendidikan baik sarana dan prasarana, metode atau model pembelajaran, maupun kualitas dan distribusi pendidik dan peserta didik di suatu wilayah. Hal tersebut membuat proses pemerataan mutu pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien di seluruh daerah.

Pemerataan melalui sistem zonasi dalam PPDB sebaiknya dilaksanakandengan bertahap dan diiringi oleh dukungan kepada pendidik. Dukungan tersebut bisa berupa pelatihan dan instrumen pembelajaran yang tepat. Peningkatan kualitas pendidik secara merata bisa dilakukan dengan merekrut dan menyeleksi, mendidik, dan menempatkan pendidik ke lembaga pendidikan yang memiliki kualitas dibawah standar minimal. PPDB zonasi ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan yang tidak jauh dengan lokasi tempat tinggal sehingga wali murid lebih tenang ketika anaknya sedang menuntut ilmu di lembaga yang lokasinya berdekatan dengan tempat tinggalnya.

Dalam Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Nomor: 188.4/2045/101.7.1/2021 tentang Petunjuk Teknis

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jenjang Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Luar Biasa Provinsi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2021/2022 dijabarkan ketentuan-ketentuan pada jalur zonasi jenjang SMA yaitu:⁴²

- 1) Jalur zonasi ditujukan pada calon peserta didik baru jenjang SMA dan SMK yang berdomisili di dalam zona dan/atau luar zona, berdasarkan alamat pada kartu keluarga dengan syarat diterbitkan minimal 1 (satu) tahun sebelum tanggal pendaftaran PPDB 2021.
- 2) Untuk lembaga pendidikan jenjang SMA/SMK yang berada di perbatasan provinsi bisa menerima calon peserta didik luar provinsi yang berbatasan dengan syarat pagu belum terpenuhi dan tanpa dibatasi kuota.
- 3) Kuota jalur zonasi jenjang SMA adalah minimal 50% dari pagu sekolah.
- 4) Kuota maksimal calon peserta didik dalam memilih lembaga pendidikan adalah 3 lembaga dengan syarat ketiganya dalam zona atau dua dalam zona dan satu di luar zona yang berbatasan.
- 5) Kartu keluarga yang dimaksud pada huruf (a) dapat diganti dengan surat keterangan domisili yang diterbitkan oleh kepala desa atau pejabat yang berwenang dengan tidak dibatasi masa mulai berdomisili apabila calon peserta didik dalam keadaan darurat.

⁴²Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, *Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jenjang Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Luar Biasa Provinsi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2021/2022*, 26-28.

- 6) Keadaan tertentu, yang dimaksud dalam huruf (g) meliputi: 1) bencana alam, 2) bencana sosial, diantaranya pengungsi akibat kerusuhan atau konflik sosial
- 7) Kartu keluarga yang diterbitkan kurang dari satu tahun harus dilampiri dengan surat keterangan dari dinas kependudukan dan pencatatan sipil disertai dengan alasan perubahan kartu keluarga, meliputi:
 - a) Karena ada penambahan/pengurangan anggota keluarga lain, dengan penjelasan bahwa calon peserta didik baru telah tercantum dalam kartu keluarga minimal 1 tahun sebelum pendaftaran.
 - b) Karena pindah rumah dengan alasan calon peserta didik ialah anak kandung.
- 8) Calon peserta didik yang berasal dari pondok pesantren, panti asuhan atau sosial dapat mengikuti tempat lembaga tersebut dengan syarat adanya surat keterangan dari lembaga yang bersangkutan.

b. Alur Pendaftaran Melalui Sistem Zonasi

Pada bagian keempat paragraf 1 pada pasal 26 menyebutkan bahwa tahapan pelaksanaan penerimaan peserta didik baru sebagai berikut:⁴³

- 1) Pengumuman pendaftaran,
- 2) Pendaftaran,
- 3) Seleksi sesuai dengan jalur pendaftaran,

⁴³Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 tahun 2021.

- 4) Pengumuman penetapan peserta didik baru, dan
- 5) Daftar ulang.

Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Nomor: 188.4/2045/101.7.1/2021 tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jenjang Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Luar Biasa Provinsi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2021/2022 menjelaskan tahapan pelaksanaan PPDB 2021 yaitu:⁴⁴

- 1) Tahapan prapendaftaran
 - a) Pengisian nilai rapor. Nilai rapor yang dicantumkan yaitu mata pelajaran PAI, PPKn, bahasa Indonesia, matematika, IPA, IPS, dan bahasa Inggris.
 - b) Verifikasi nilai rapor oleh siswa
 - c) Pembetulan nilai rapor oleh lembaga pendidikan
 - d) Pengambilan pin
 - e) Waktu pelaksanaan pendaftaran
- 2) Tahapan pendaftaran jalur zonasi SMA untuk calon peserta didik
 - a) Masuk ke situs ppdbjatim.net menggunakan NISN dan PIN yang diperoleh,

⁴⁴Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, 28-38.



Gambar 2.1.

Tampilan Website PPDB Jatim 2021

b) Calon peserta didik SMA yang mengikuti sistem zonasi dapat memilih maksimal 3 lembaga pendidika dengan syarat ketiga lembaga dalam zona atau 2 lembaga dalam zona dan 1 lembaga di zona perbatasan.

3) Pengumuman dan konfirmasi hasil PPDB

a) Pengumuman dapat dilihat di ppdbjatim.net,

b) Peserta didik yang dinyatakan diterima, tidak bisa mendaftar lagi pada jalur lain,

c) Wajib melakukan konfirmasi bersedia memasuki lembaga pendidikan melalui situs ppdbjatim.net bagi siswa yang diterima

d) Setelah itu, wajib melaksanakan proses daftar ulang.

4) Daftar ulang

c. Kriteria Pemeringkatan Sistem Zonasi

Pemeringkatan jalur zonasi bagi jenjang SMA dan SMK adalah sebagai berikut:

- 1) Jarak domisili terdekat. jarak domisili dihitung menggunakan sistem teknologi informasi geolokasi atau google maps yang tersedia di bawah pendaftaran online.



Gambar 2.2.
Peta Penentuan Jarak Tempat tinggal ke Sekolah

Peserta didik dapat melihat pengumuman jarak di setiap lembaga pada website ppdbjatim.net seperti pada gambar berikut ini:

No.	NISN	Nama Siswa	Jarak (meter)
1	095420871	ABDUL HARIS LAPATJI	158
2	035492911	AISYAH FITRIANA SHAFIRA	283
3	0063951382	Yusenita Nabila Widhiandari	345
4	0069088976	DEWANGGA SUREYAPUTRA	370
5	096278404	RIDHA KAMILAH AZIZ	402
6	096431097	IZAZ SHAFIA ARKANA	409
7	0067159469	MUHAMMAD NAUFAL ZAKKY DZIKRILLAH	418
8	3067951670	Beryl Shira Filandri	462
9	0061770676	DIAN AYU BINTANG LESTARI	474
10	0055004537	NURAINI KHUSNUL FAZERY	495

Gambar 2.3.
Pengumuman Jarak Peserta Didik terhadap Sekolah

Berikut ini penskoran sesuai dengan jarak:

- 0 – 500 meter = 300 poin
- 501 – 1000 meter = 290 poin
- 1001 – 1500 meter = 280 poin
- 1501 – 2000 meter = 270 poin
- 2001 – 2500 meter = 260 poin
- 2501 – 3000 meter = 250 poin

- 2) Usia calon peserta didik baru yang lebih tua
- 3) Waktu pendaftaran

d. Kelebihan dan Kelemahan Sistem Zonasi

Berikut ini merupakan dampak positif atau kelebihan dari penerapan PPDB melalui sistem zonasi yaitu:

- 1) Menguntungkan calon peserta didik yang rumahnya dekat dengan lembaga pendidikan yang memiliki nilai akademik kurang memuaskan sehingga dapat diterima di sekolah tersebut dan menghemat biaya serta tenaga untuk pergi ke lembaga pendidikan.⁴⁵
- 2) Kualitas pendidikan merata. Semua golongan masyarakat akan mendapatkan layanan pendidikan dengan lebih muda melalui sistem zonasi. Hal itu disebabkan karena peserta didik yang kurang dari segi akademik maupun non-akademik tidak takut tergeser oleh peserta didik yang unggul dalam bidang tersebut karena jarak yang dekat dengan lembaga pendidikan sehingga menimbulkan pemerataan pendidikan di setiap wilayah.
- 3) Menghilangkan diskriminasi sekolah. Sebelum adanya penerapan PPDB melalui jalur zonasi, banyak lembaga pendidikan yang berlabel “sekolah favorit” yang memiliki SDM yang berkualitas dalam bidang akademik maupun non-akademik dan juga unggul dalam segi pengadaan fasilitas. Hal tersebut menyebabkan masyarakat memilih sekolah yang berlabel favorit untuk

⁴⁵Riski Tri Widyastuti, “Dampak Pemberlakuan Sistem Zonasi Terhadap Mutu Sekolah dan Peserta Didik”, *EDUSAINTEK : Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, Vol. 7, No. 1, (Mei, 2020), 11-19.

menyekolakan anaknya dan membuat lembaga pendidikan lain kekurangan sumber daya manusia terutama peserta didik.⁴⁶

Berikut ini merupakan kelemahan atau dampak negatif dari penerapan PPDB melalui sistem zonasi yaitu:

- 1) Peserta didik yang jarak domisilinya jauh dari lembaga pendidikan, makapeluangnya sedikit untuk diterima meskipun memiliki nilai yang bagus.⁴⁷
- 2) Pendidik akan mengalami kebingungan dalam mengajar. Hal ini akan menyebabkan pendidik bingung dalam mengajar terutama pendidik yang berada di sekolah yang berlabel favorit. Pendidik yang terbiasa dengan peserta didik yang unggul sehingga mudah dalam menelaah materi yang diajarkan akan mengalami kesulitan karena peserta yang diterima melalui jalur zonasi memiliki latar belakang akademik dan non-akademik yang berbeda sehingga membuat pendidik akan berusaha keras dan harus memiliki strategi dan teknik pembelajaran yang dapat diterapkan kepada peserta didik yang latar belakangnya berbeda.⁴⁸
- 3) Menurunnya motivasi belajar. Peserta didik akan kehilangan motivasi belajar dan daya saing untuk meraih nilai yang bagus karena penerapan sistem zonasi tidak didasarkan pada nilai yang bagus melainkan berdasarkan jarak tempat tinggal dengan lembaga

⁴⁶Widyastuti, 11-19.

⁴⁷Widyastuti, 11-19.

⁴⁸Widyastuti, 11-19.

pendidikan. Anggapan tersebut membuat peserta didik bersantai dan kurang semangat dalam belajar.⁴⁹

4. Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik merupakan banyaknya peserta didik yang diterima dalam suatu lembaga pendidikan dan akan dibagi menjadi beberapa rombongan belajar berdasarkan klasifikasi tertentu. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau bentuk lain yang sederajat menyebutkan dalam Bab V mengenai rombongan belajar bagian kesatu pasal 24 bahwa pada jenjang SMA dalam satu kelas setidaknya berjumlah 20 peserta didik dan maksimal 36 peserta didik.⁵⁰

Sedangkan untuk jumlah rombongan belajar dalam suatu lembaga pendidikan untuk jenjang SMA minimal memiliki 3 rombongan belajar dan maksimal 33 rombongan belajar dengan setiap angkatan maksimal 12 rombongan belajar.⁵¹ Bagi lembaga pendidikan yang tidak memenuhi syarat-syarat di atas, maka dinas pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota dapat memberikan sanksi berupa penggabungan atau penutupan bagi lembaga pendidikan.⁵²

⁴⁹Widyastuti, 11-19.

⁵⁰ Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan atau sederajat, pasal 24.

⁵¹ Permendikbud Nomor 17 tahun 2017, pasal 25.

⁵² Permendikbud, Pasal 31.

Dalam Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur tentang Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Sekolah Luar Biasa Provinsi Jawa Timur menyebutkan bahwa dalam satu rombongan belajar maksimal 36 peserta didik. Sedangkan rombongan belajar dalam sebuah lembaga pendidikan ditentukan secara proporsional berdasarkan sarana dan prasarana yang dimiliki dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.⁵³

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam suatu rombongan belajar di suatu lembaga minimal jumlah peserta didiknya adalah 20 peserta didik dan maksimalnya adalah 36 peserta didik.



⁵³ Kepala Dina Pendidikan Provinsi Jawa Timur, 28.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai peneliti adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Sugiyono berpendapat bahwa “pendekatan kuantitatif, datanya menggunakan angka-angka dan analisis yang berupa statistik.”⁵⁴ Sedangkan Kasiram berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan dengan memakai data berupa angka sebagai alat analisis keterkaitan yang ingin diketahui.⁵⁵

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah non eksperimen yang bersifat korelasional. Sukardi mengungkapkan bahwa penelitian korelasi adalah penelitian yang menunjukkan adanya relasi dan tingkat relasi antara variabel yang melibatkan tindakan pengumpulan data.⁵⁶ Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu pengaruh sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik SMA Negeri 1 Dukun dengan menggali fakta-fakta dan peristiwa dengan menyebarkan angket dan mendokumentasikan hal-hal yang berhubungan dengan variabel.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 7.

⁵⁵ Kuntjojo, *Metodologi Penelitian* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2009), 58.

⁵⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 166.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan peneliti menetapkannya untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁵⁷ Suharsimi berpendapat bahwa poulasi adalah keseluruhan elemen yang ada dalam wilayah penelitian.⁵⁸ Populasi penelitian dapat dikatakan keseluruhan dari objek penelitian baik manusia, hewan, nilai peristiwa, dan sebagainya sehingga objek tersebut dapat menjadi sumber dari sebuah penelitian.⁵⁹ Berdasarkan teori tersebut berarti populasi penelitian adalah seluruh objek yang dapat digunakan sebagai sumber dari penelitian..

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik yang diterima melalui jalur zonasi sebanyak 296 peserta didik dan panitia penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Dukun Gresik yang berjumlah 24.

Tabel 3.1
Populasi Peserta Didik

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah
1.	2019/2020	95
2.	2020/2021	98
3.	2021/2022	103
Total		296

Sumber: Dokumentasi 2022

⁵⁷ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Yogyakarta: Med Press, 2009), 67.

⁵⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 173.

⁵⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2009), 90.

Tabel 3.2
Populasi Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah
1.	2019/2020	8
2.	2020/2021	8
3.	2021/2022	8
Total		24

Sumber: Dokumentasi 2022

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi tersebut dalam proses dalam penelitian. Keuntungan menggunakan sampel adalah mempermudah dan mempercepat peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga penelitian menjadi efektif dan efisien dan tentunya akurat dan teliti.

Sugiyono berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁰ Sejalan dengan Sugiyono, Suharsimi berpendapat mengenai sampel yaitu wakil dari populasi yang dijadikan sumber penelitian.⁶¹ Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proposional random sampling* (pengambilan sampel secara acak). Suharsimi mengungkapkan bahwa teknik *proposional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dengan mempertimbangkan proporsi, unsur, dan kategori jumlah responden penelitian pada tiap bagiannya agar memperoleh sampel yang

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 118.

⁶¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 74.

representatif.⁶² Untuk menentukan jumlah dari sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi yang menyatakan bahwa subjek yang kurang dari 100 lebih baik menggunakan semua subjek. Namun, apabila subjek lebih dari 100 maka responden yang dipilih harus 10-15% atau 20-25% dari sampel. Penelitian ini akan menggunakan sampel 25% dari populasi.

Penentuan sampel peserta didik ditentukan dengan mengalikan jumlah peserta didik di setiap angkatan dengan 25%. Setelah diketahui jumlah sampel, maka setiap kelas diambil 4 atau 5 perwakilan dengan nomor absen ganjil. Berikut merupakan penjelasan pengambilan sampel:

Tabel 3.3.
Penghitungan Sampel Peserta Didik

No.	Tahun Pelajaran	Jumlah Peserta Didik	Penghitungan	Sampel
1.	2019/2020	95	95 x 25%	24
2.	2020/2021	98	98 x 25%	24
3.	2021/2022	103	103 x 25%	26
Total				74

Sumber : Diolah Peneliti

Penentuan sampel panitia ditentukan dengan mengalikan jumlah panitia PPDB dengan 25%. Setelah diketahui jumlah sampel, maka diambil 2 panitia dengan kategori ketua dan sekretaris setiap tahunnya. Berikut merupakan penjelasan pengambilan sampel:

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edidi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),178-185.

Tabel 3.4.
Penghitungan Sampel Panitia PPDB

No.	Tahun Pelajaran	jumlah Panitia PPDB	Penghitungan	Sampel
1.	2019/2020	8	8 x 25%	2
2.	2020/2021	8	8 x 25%	2
3.	2021/2022	8	8 x 25%	2
Total				6

Sumber: Diolah Peneliti

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner.

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner yaitu teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁶³ Hartono menyebutkan bahwa angket ialah seperangkat pertanyaan yang ditulis dan digunakan untuk mendapatkan informasi terkait aspek yang

melekat pada responden.⁶⁴ Sedangkan Sukardi menyebutkan bahwa angket atau yang biasa disebut dengan kuesioner adalah seperangkat pertanyaan mengenai masalah dalam penelitian yang akan dijawab dan disebarkan kepada responden untuk mendapatkan informasi.⁶⁵

Jadi, angket adalah pertanyaan atau pernyataan tertulis terkait masalah

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 199.

⁶⁴ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Riau: Zanafa Publishing, 2015), 83.

⁶⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 76.

penelitian yang akan dijawab responden sehingga peneliti akan memperoleh informasi dari jawaban responden tersebut.

Angket dan wawancara memiliki fungsi yang hampir sama hanya saja implementasinya berbeda. Apabila wawancara disampaikan dengan lisan oleh peneliti, maka angket atau kuesioner disampaikan dengan cara menyusun pertanyaan dengan cara tertulis kepada responden untuk diisi oleh responden. Menurut Sutabri adapun petunjuk untuk membuat daftar pertanyaan:⁶⁶

- 1) Merencanakan fakta atau opini yang ingin dikumpulkan informasinya
- 2) Menentukan tipe dari pertanyaan berdasarkan fakta atau opini yang telah direncanakan
- 3) Menulis pertanyaan dengan bahasa yang jelas dan sederhana serta tidak boleh ada kesalahan.
- 4) Menyebarkan angket uji coba kepada 30 responden untuk mengetahui responden mengalami kesulitan atau tidak dalam mengisi angket. Apabila terjadi kesulitan maka pertanyaan tersebut harus diperbaiki lagi.
- 5) Perbanyak atau gandakan pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian disebarkan kepada responden.

Berikut ini merupakan kelebihan metode angket yaitu, biaya relatif murah, pengumpulan data lebih mudah, sangat tepat digunakan

⁶⁶ Sutabri, *Analisis Sistem Informasi* (Yogyakarta: CV Andi Offset), 88.

dengan sampel yang banyak, pelaksanaan serentak, dan membutuhkan waktu yang sedikit.⁶⁷ Adapun kekurangan metode angket yaitu hanya dapat digunakan kepada responden yang bisa baca dan tulis, formulasi angket membutuhkan kecermatan yang tinggi, membuat peneliti membutuhkan kerja sama dengan objek penelitian, kemungkinan terjadi salah terjemah atau salah paham terhadap pertanyaan atau pernyataan yang tersedia di angket, terkadang responden dipengaruhi oleh orang sekitarnya, dan responden dapat menjawab seenaknya.⁶⁸

Peneliti akan menyebarkan angket kepada responden yang terpilih atau sampel penelitian sebagai proses pengumpulan data. Angket yang akan disebarkan berupa angket tertutup yang akan dinilai menggunakan skala likert.

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data pendukung dari angket yaitu berupa dokumentasi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung di lokasi penelitian baik berupa buku-buku yang berlaku, pedoman dari lembaga, laporan aktivitas sehari-hari, foto, arsip film, dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian.⁶⁹ Pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan peneliti dengan menghimpun

⁶⁷ Sanapiah Faisal, *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, (Surabaya: USANA, 1981), 12-13

⁶⁸ Burhan Bungin, *Metodolodi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 135-136.

⁶⁹ Muh. Faisal Nur Nasir, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Jurusan IPA di SMAN 2 Model Watampone" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2016), 37.

dokumen-dokumen SMA Negeri 1 Dukun Gresik yang berupa data atau dokumen sebagai berikut:

- 1) Profil SMAN 1 Dukun Gresik.
- 2) Data peserta didik baru melalui jalur zonasi tahun pelajaran 2019, 2020, dan 2021
- 3) Data peserta didik baru yang diterima melalui jalur zonasi tahun pelajaran 2019, 2020, dan 2021.
- 4) Data panitia penerimaan peserta didik baru tahun pelajaran 2019, 2020, dan 2021.

c. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁷⁰

Secara spesifik fenomena alam tersebut disebut variabel penelitian.

Menurut Purwanto, instrumen adalah suatu alat yang dipakai sebagai pengukur fenomena ataupun masalah sosial yang diamati.⁷¹ Sedangkan

menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data supaya lebih mudah dan memperoleh hasil yang baik.⁷² Dalam hal ini

peneliti mengumpulkan data dengan beberapa kegiatan

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 183.

⁷¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 83.

⁷² Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 180.

1) Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah instrumen penelitian kuantitatif yang hasilnya berupa angka. Angket tertutup menjadi pilihan peneliti dalam penelitian ini. Sebelum angket disebarakan kepada responden, angket akan diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Setelah angket sudah valid dan reliabel, maka angket akan disebarakan ke responden untuk dijawab. Setelah responden menjawab, peneliti akan melakukan penskoran dengan menggunakan skala likert. Berikut merupakan pedoman penilaian dengan skala likert.

Tabel 3.5.
Nilai Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Diolah Peneliti

Kisi-kisi angket penelitian dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3.6.
Kisi-Kisi Instrumen Sistem Zonasi

Variabel	Instrumen	Nomor Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Sistem Zonasi (X)	Objektif	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
	Akuntabel	11,12	13,14	4
	Transparan	15,17	16,18	4
	Tanpa Diskriminasi	19,22	20,21	4
	Jumlah		11	11

Sumber: Diolah Peneliti

Tabel 3.7.
Kisi-Kisi Instrumen Jumlah Peserta Didik

Variabel	Instrumen	Nomor Item Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
Jumlah Peserta Didik (Y)	Meningkat	23	25	2
	Menurun	24	-	1
	Jumlah	2	1	3

Sumber: Diolah Peneliti

D. Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan yang dilaksanakan peneliti setelah mendapatkan data dari responden. Beberapa kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, memaparkan data dari setiap variabel yang akan dipecahkan, melakukan estimasi terhadap rumusan masalah untuk menjawabnya, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan.⁷³

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrumen yang digunakan untuk menghitung valid atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan valid atau sah apabila pertanyaan pada instrumen dapat menjabarkan sesuatu yang akan diukur oleh instrumen tersebut.⁷⁴

⁷³Ita Nurfadilah, "Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso" (Skripsi: IAIN Jember, 2021), 70.

⁷⁴Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, cet. 7, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 52.

Berikut ini merupakan langkah-langkah uji validitas melalui aplikasi SPSS yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi SPSS, kemudian klik variabel view untuk mendefinisikan butir-butir pertanyaan,
- 2) Masukkan data ke lembar kerja SPSS di Data View,
- 3) Klik Analyze, klik correlate, lalu pilih bivariate,
- 4) Pindahkan semua variabel yang diuji ke kolom kanan,
- 5) Tandai pearson, two-tailed, dan find significant correlation,
- 6) Cek hasil di output bagian correlation pada tabel bagian pearson correlation.⁷⁵

Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ pada r *product moment*.

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilainya positif, maka item pertanyaan valid.⁷⁶

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji instrumen bertujuan untuk mengukur konsistensi butir-butir pertanyaan pada suatu instrumen dengan teknik tertentu.⁷⁷

Langkah-langkah uji reliabilitas melalui aplikasi SPSS yaitu sebagai berikut:

- 1) Buka aplikasi SPSS, lalu klik variabel view untuk mendefinisikan variabel,

⁷⁵ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2014), 68-70.

⁷⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, 52.

⁷⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 87.

- 2) Masukkan data ke lembar kerja SPSS di Data View,
- 3) Pilih Analyze, kemudian Scale, lalu Reliability Analysis,
- 4) Pindahkan semua variabel item pertanyaan yang sudah valid ke kotak items,
- 5) Pada model pilih *alpha*,
- 6) Lalu klik Ok,
- 7) Cek hasil reliabilitas pada *output* bagian *Reliability Statistic* di kolom *Cronbach Alpha*.⁷⁸

Berdasarkan teknik *Alpha Cronbach* kriteria dari suatu instrumen penelitian yang reliabel adalah ketika koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6.⁷⁹

2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan subyek yang diteliti melalui data sampel yang telah ditentukan peneliti.

Penyajian statistik deskriptif menggunakan tabel biasa ataupun distribusi frekuensi, diagram garis, atau visual, diagram lingkaran, pictogram, klarifikasi kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.⁸⁰

Tujuan dari statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2. Penelitian ini akan memakai analisis deskriptif menggunakan kelas interval, frekuensi dan kategori.

⁷⁸Basuki, *Penggunaan SPSS*, 71-72.

⁷⁹ Siregar, *Statistik Parametrik*, 90.

⁸⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 29.

Ada 4 kategori yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

- a. Sistem zonasi, jumlah item pernyataan sebanyak 18. Untuk skor yang diperoleh responden adalah jumlah item dikalikan dengan kategori. Skor tertinggi adalah $15 \times 4 = 60$ dan skor terendah adalah $15 \times 1 = 15$.

Tabel 3.8.
Tingkat Pencapaian Skor Variabel Sistem Zonasi

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	49 – 60	Sangat tinggi
2.	38 – 48	Tinggi
3.	27 – 37	Rendah
4.	15 – 26	Sangat rendah

Sumber: Diolah Peneliti

- b. Jumlah peserta didik, jumlah item pernyataan sebanyak 3. Untuk skor yang diperoleh responden adalah jumlah item dikalikan dengan kategori. Skor tertinggi adalah $3 \times 4 = 12$ dan skor terendah adalah $3 \times 1 = 3$.

Tabel 3.9
Tingkat Pencapaian Skor Variabel Jumlah Peserta Didik

No.	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1.	10 – 12	Sangat tinggi
2.	8 – 9	Tinggi
3.	6 – 7	Rendah
4.	3 – 5	Sangat rendah

Sumber: Diolah Peneliti

3. Analisis Inferensial

Statistik inferensial berfungsi untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada populasi. Dalam statistik inferensial, kesimpulan yang diterapkan pada populasi didasarkan pada data sampel

yang bersifat probabilitas sehingga statistik inferensial juga dikatakan sebagai statistik induktif. Kesimpulan ini didapatkan dari sampel yang akan diterapkan pada populasi yang kesalahan dan kebenarannya dinyatakan dengan presentase. Apabila peluang kesalahan 5%, maka tingkat kepercayaannya adalah 95%. Apabila peluang kesalahannya 1%, maka tingkat kepercayaannya adalah 99%. Pengujian tingkat signifikansi hasil suatu analisis akan lebih praktis jika menggunakan tabel yang sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.⁸¹

Analisis inferensial dalam penelitian ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada nomor 3 dengan penyajian data menggunakan *Regresi Linier Sederhana*. Sebelum melakukan uji hipotesis, maka akan dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Dalam penelitian ini akan dilakukan 4 uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji linearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat normal atau tidaknya distribusi populasi.⁸² Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, dengan bantuan perhitungan SPSS. Perhitungan dengan bantuan SPSS dapat ditentukan dengan melihat kolom *sig.* yaitu sebagai berikut:

H_0 : Distribusi normal, jika probabilitas ($sig. > 0,05$ (H_0 diterima))

H_1 : Distribusi tidak normal, jika probabilitas ($sig. \leq 0,05$ (H_0 ditolak))

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

⁸²Siregar, *Statistik Parametrik*, 153.

Langkah-langkah uji normalitas melalui aplikasi SPSS yaitu sebagai berikut:

- 1) *Login* ke SPSS kemudian klik variabel view untuk mendefinisikan variabel,
- 2) Masukkan data yang diperoleh dari angket ke lembar kerja SPSS di Data View,
- 3) Klik Analyze, regression kemudian pilih linear
- 4) Masukkan variabel terikat ke kolom dependent, dan variabel bebas ke kolom independent.
- 5) Klik save, lalu tandai unstandardized, lalu continue.
- 6) Lalu analyze, non-parametric test lalu legacy dialog pilih 1 sampel K-S
- 7) Pindahkan residual ke kolom test variabel list, lalu tandai normal, lalu klik OK.⁸³

b. Uji Linieritas

Uji linieritas memiliki tujuan untuk melihat hubungan linier antara variabel terikat dan variabel bebas.⁸⁴ Perhitungan dengan bantuan SPSS dapat ditentukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05
 - a) Apabila nilai *Deviation from Linearity Sig.* > 0,05, berarti variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier dan signifikan.

⁸³Basuki, *Penggunaan SPSS*, 95-96.

⁸⁴Siregar, *Statistik Parametrik*, 178.

- b) Apabila nilai *Deviation from Linearity Sig.* $< 0,05$, berarti variabel bebas dan variabel terikat tidak memiliki hubungan yang linier dan signifikan.
- 2) Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel
- a) Apabila nilai F hitung $< F$ tabel, berarti variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier dan signifikan.
- b) Apabila nilai F hitung $> F$ tabel, berarti variabel bebas dan variabel terikat tidak memiliki hubungan yang linier dan signifikan.

Langkah-langkah uji linieritas dengan menggunakan aplikasi SPSS yaitu:

- a) Masuk ke SPSS kemudian klik variabel view untuk mendefinisikan variabel,
- b) Masukkan data yang diperoleh dari angket ke lembar kerja SPSS di Data View,
- c) Klik analyze, lalu compare means, kemudian means,
- d) Masukkan variabel terikat ke kolom dependent list dan variabel bebas ke independent list,
- e) Pilih options, tandai test for linearity pada statistic for first layer, lalu continue dan ok,
- f) Lihat *output* pada ANOVA table pada bagian *sig deviation from linearity*.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk dapat melihat kesamaan varian dari residual dalam model regresi dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain.

Model regresi yang baik ialah model homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁵ Penelitian ini menggunakan heteroskedastisitas dengan uji glejser dilakukan dengan cara meregenerasikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁶

Cara pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah:

- 1) Apabila hasil uji memiliki pola tertentu yaitu titik-titik membentuk bergelombang, melebar, kemudian menyempit, hal tersebut mengatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas
- 2) Apabila titik-titik hasil pengujian menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Langkah-langkah uji heteroskedastisitas dengan uji glejser melalui aplikasi SPSS yaitu sebagai berikut:

- 1) Masuk ke SPSS lalu pilih variabel view untuk mendefinisikan variabel,
- 2) Masukkan data yang diperoleh dari angket ke lembar kerja SPSS di Data View,

⁸⁵Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 134.

⁸⁶Ghozali, 137.

- 3) Klik Analyze, regression kemudian pilih linear,
- 4) Masukkan variabel bebas ke kolom independent dan variabel terikat ke kolom dependent,
- 5) Klik plot, lalu masukkan ZPRED pada kolom X dan SPRESID pada kolom Y, lalu tandai histogram'
- 6) Kemudian klik transform, pilih compute variable,
- 7) Lalu ketik Res_Abs pada kolom Target Variable, lalu klik All, klik 2x Abs, kemudian klik unstandardized residual pindahkan ke kolom numeric expression, lalu ok.
- 8) Klik analyze, regression, klik linear,
- 9) Masukkan Res_Abs ke dependent, lalu klik OK.

4. Uji Hipotesis (Uji-t)

Uji hipotesisi dalam penelitian ini dibantu dengan aplikasi SPSS 16

Pengambilan keputusan uji t dilakukan dengan 2 cara yaitu sebagai berikut:

- a. Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

- b. Membandingkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$

Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima

Dari paparan di atas, apabila H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik. apabila H_0

ditolak, maka terdapat pengaruh antara variabel sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik.

Langkah-langkah uji-t dengan menggunakan aplikasi SPSS yaitu:

- a. *Login* ke SPSS lalu klik Variabel View untuk mendefinisikan variabel
- b. Masukkan data yang diperoleh dari angket ke lembar kerja SPSS pada Data View
- c. Pilih Analyze dan klik regression. Lalu linear,
- d. Masukkan variabel bebas ke independen dan variabel terikat ke dependen.
- e. Klik statistic, centang model fit, r squared change, descriptive, dan colinearity diagnostics,
- f. Klik OK.⁸⁷
- g. Lihat pada tabel coefficient pada nilai sig. dan t

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk meramalkan besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dibantu aplikasi SPSS yang dapat dilihat dalam tabel *coefficients*.

Langkah-langkah analisis regresi linier sederhana melalui aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

⁸⁷Basuki, *Penggunaan SPSS*, 25-26.

- a. Masuk ke SPSS lalu klik Variabel View untuk mendefinisikan variabel
- b. Masukkan data yang diperoleh dari angket ke lembar kerja SPSS pada Data View
- c. Klik Analyze dan pilih regression. Lalu linear,
- d. Masukkan variabel bebas ke independen dan variabel terikat ke dependen.
- e. Klik statistic, centang model fit, r squared change, descriptive, dan colinearity diagnostics,⁸⁸
- f. Klik OK.
- g. Perhatikan nilai beta pada tabel coefficients.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat persentase dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yaitu terdapat pada antara angka 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen (bebas) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁸⁹ Analisis koefisien determinasi pada penelitian ini dipakai untuk melihat seberapa jauh sistem zonasi dapat menjelaskan variasi jumlah peserta didik dengan melihat nilai R Square (R^2).

⁸⁸Basuki, 25-26.

⁸⁹Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 95.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil SMA Negeri 1 Dukun Gresik

SMA Negeri 1 Dukun atau yang dikenal dengan sebutan SMANDU adalah salah satu sekolah di wilayah Kecamatan Dukun yang berada di Jalan Raya Mentaras. Sekolah ini sangat strategis karena berada di dekat puskesmas dan kantor polisi. SMA Negeri 1 Dukun memiliki luas tanah sekitar 700 m² yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

SMA Negeri 1 Dukun ini berdiri pada tahun 2014. Awalnya sekolah ini belum mempunyai gedung sendiri dan menumpang di gedung SMP Negeri 1 Dukun dengan memiliki 2 rombongan belajar. Namun, pada saat ini SMA Negeri 1 Dukun sudah memiliki gedung sendiri dan memiliki 15 rombongan belajar.

Pada tahun pelajaran 2021/2022 ini jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun adalah 555 siswa yang terdiri dari 6 rombongan belajar kelas X (X-1 sampai X-6), 6 rombongan belajar kelas XI (XI MIPA ada 4 dan XI IPS ada 2), dan 5 rombongan kelas XII (XII IPA ada 3 dan XII IPS ada 2). Rata-rata kelas X terdiri dari 32 siswa per kelas, rata-rata kelas XI ada 32 siswa per kelas, dan rata-rata kelas XII ada 33 siswa per kelas.

SMA Negeri 1 Dukun juga memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut 1 Laboratorium Biologi, 1 Perpustakaan, 1 Koperasi Siswa, 1 rang Bimbingan Konseling, 1 ruang OSIS, 1 ruang Guru dan 1 ruang kepala sekolah, toilet untuk kepala sekolah, 2 toilet untuk guru, dan 4 toilet untuk peserta didik, Musholah, Lapangan, dan tempat parkir.

Pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Dukun ini berjumlah 31 yaitu 15 pendidik berstatus pegawai negeri sipil, 10 pendidik berstatus honorer, 4 pegawai tata usaha (3 berstatus PNS dan 1 honorer) dan 2 satpam. Tingkat pendidikan pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Dukun yaitu 8 orang lulusan S2, dan 17 orang lulusan S1 serta sebanyak 31% sudah memiliki sertifikasi pendidik.

SMA Negeri 1 Dukun juga menerapkan budaya bersalaman dengan Bapak dan ibu guru serta karyawan lain ketika datang ke Sekolah. Selain itu, berdo'a dan mengaji di pagi hari dan selesai pelajaran juga diterapkan supaya kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan ilmu yang didapatkan bermanfaat. Shalat berjama'ah dhuhur di Musholah juga merupakan budaya yang selalu diterapkan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Dukun Gresik

a. Visi Sekolah

Membangun generasi cerdas yang religius, berkarakter, berwawasan global dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa.

b. Misi Sekolah

- 1) Memiliki nilai-nilai keimanan dan ketakwaan Tuhan yang Maha esa
- 2) Membudayakan pendidikan yang berkarakter dan berbudi pekerti
- 3) Memiliki pola pikir kritis, kreatif, inovatif, kompetitif, dan berwawasan luas
- 4) Memiliki kecintaan terhadap budaya literasi
- 5) Memiliki lingkungan sekolah yang kondusif
- 6) Memiliki sikap disiplin, nasionalis, dan peduli lingkungan
- 7) Memiliki jiwa kemandirian dan entrepreneur
- 8) Memiliki lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing baik ditingkat lokal, nasional, maupun internasional
- 9) Memiliki SDM yang siap menghadapi kompetisi masuk perguruan tinggi

c. Tujuan Umum

Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, kompetitif, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut

d. Tujuan Khusus

- 1) Terbentuknya nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa
- 2) Terbentuknya pendidikan karakter dengan meningkatkan budi pekerti

- 3) Terbentuknya pola pikir kritis, cerdas, dan berwawasan luas
- 4) Tercapainya budaya literasi didukung dengan perpustakaan bertaraf nasional
- 5) Terlaksananya program peningkatan prestasi akademik dan non akademik
- 6) Meningkatnya sikap nasionalis dan kedisiplinan warga sekolah serta peduli terhadap lingkungan
- 7) Terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, rindang dan sehat
- 8) Terlaksananya program kerjasama dan kemitraan dengan masyarakat, DUDI, alumni, institusi pendidikan, dan aparat pemerintah
- 9) Terwujudnya sekolah yang memiliki lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing baik ditingkat lokal, nasional, dan internasional
- 10) Meningkatnya sumber daya manusia dan sarana secara terpadu demi pelayanan terbaik dalam menyiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi.

3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Dukun Gresik

Pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Dukun ini berjumlah 31 yaitu 15 pendidik berstatus pegawai negeri sipil, 10 pendidik berstatus honorer, 4 pegawai tata usaha (3 berstatus PNS dan 1 honorer) dan 2 satpam. Tingkat pendidikan pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Dukun terdiri dari 8 orang lulusan S2, dan

17 orang lulusan S1 serta sebanyak 31% sudah memiliki sertifikasi pendidik. Berikut rincian pendidik dan tenaga kependidikan SMA Negeri 1 Dukun:

Tabel 4.1.
Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Dukun
Gresik

NO	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Mengajar
1.	Drs. H. Kholid, M.Pd 19640906 198603 1 018	Pembina Tk I, IV/b	Kepala Sekolah
2.	Miftakhul Adhim, S.Pd, M. M 19690706 199301 1 003	Pembina, IV/a	Fisika
3.	Zuhrotun Nisa, S.Pd 19720706 200701 2 011	Penata Tk I, III/d	Bahasa Indonesia
4.	Nur Bani Muthoharoh, S.Pd 19740924 200701 2 010	Penata Tk I/III d	Bahasa Indonesia
5.	Hayyah, S.Pd 19700315 200801 2 019	Penata Tk I/III d	Kimia
6.	Ni'matul Izza, S.Pd 19790406 200801 2 021	Penata Tk I/III d	Prakarya
7.	Sholahuddin, S.Pd 19810820 200604 1 016	Penata Tk I/III d	Bahasa Inggris
8.	Ach. Syukur, S.Pd, M.M 19620708 200604 1 010	Penata, III/c	PJOK
9.	Nevie Kurniawati, S.Pd 19851201 201001 2 024	Penata, III/c	Bahasa Inggris
10.	Sri Widayati, S.Pd 19630107 201406 2 001	Penata Muda Tk I, III/b	Matematika
11.	Drs. H. Mohammad Mas'at, M.M 19670719 201212 1 002	Penata Muda Tk I, III/b	Ekonomi
12.	Endang Sugihartini, S.Si 19760317 201406 2 003	Penata Muda Tk I, III/b	Biologi
13.	Suyono, S.Pd.I, M.Pd 19620810 200701 1 010	Penata Muda Tk I, III/b	BP/BK
14.	Dra. Aminah 19630710 201406 2 002	Penata Muda Tk I, III/b	PAI
15.	Nur Cholis, S.Pd 19910114 201903 1 008	Penata Muda, III/a	Fisika
16.	Santi Widiyari, S.Pd 19960309 201903 2 011	Penata Muda, III/a	BP/BK
17.	Sylvia Ayu Krisnawati, S.Pd, M.Pd		Biologi

NO	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Mengajar
18.	Septia Mardiana, S.Pd.I,M.Pd.I		Bahasa Inggris
19.	Ahmad Efendi, S.Pd		PJOK
20.	Fachrizar Athiena, S.Sn		Seni Budaya
21.	Aghniyatul Ulum T,S.Pd, M.Pd		Bahasa Indonesia
22.	Hidayatul Khusniyati, S.Pd		PKn
23.	Siti Fauziyah, S.Pd.I		Bahasa Daerah
24.	Wahyuni, S.Pd		Fisika
25.	Ahmad Fajar Sukmajaya, S.Pd		PJOK
26.	Nur Masyrifatul M, S.Pd		Sosiologi
27.	Faizatun Nisa', S.E 19761130 201001 2 001	Penata, III/c	Ka TU
28.	Arief Rakhman Dafieq, S.Kom		Staff
29.	Dessy Dwi Puspita Sari, S.Pd		Staff
30.	Riban		Pesuruh
31.	Abdur Rokhim		Pesuruh

Sumber: Dokumentasi 2022

4. Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Dukun Gresik

Berikut ini akan dipaparkan jumlah dari peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik.

Tabel 4.2.

Daftar Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Dukun Gresik

No.	Kelas	Jurusan	Jumlah
1	Kelas X	X-1	34
		X-2	33
		X-3	33
		X-4	33
		X-5	33
		X-6	33
2	Kelas XI	XI MIPA-1	33
		XI MIPA-2	34
		XI MIPA-3	31
		XI MIPA-4	33
		XI IPS-1	33
		XI IPS-2	33
3	Kelas XII	XII MIPA-1	34
		XII MIPA-2	34
		XII MIPA-3	34
		XII IPS-1	34
		XII IPS-2	33

Sumber: Diolah Peneliti

B. Penyajian Data

Penelitian ini membutuhkan data dari responden peneliti, untuk mendapatkan data tentang pengaruh penerapan sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun ajaran 2021/2022. Peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik dan pendidik sebanyak 30 responden yang dipilih dengan menentukan kelas yaitu kelas X-6 untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitas. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah angket uji coba tersebut layak untuk disebarkan kepada sampel penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas ini berfungsi untuk mengetahui angket atau instrumen yang disebarkan valid atau tidak.

Hasil uji validitas instrumen sistem zonasi dengan menggunakan SPSS Statistic 16.0 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3.
Output Uji Validitas Sistem Zonasi

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0,361	0,236	Tidak valid
2.	0,361	0,751	Valid
3.	0,361	0,551	Valid
4.	0,361	-0,242	Tidak valid
5.	0,361	0,591	Valid
6.	0,361	-0,282	Tidak valid
7.	0,361	0,879	Valid
8.	0,361	0,590	Valid
9.	0,361	0,667	Valid
10.	0,361	0,663	Valid
11.	0,361	0,498	Valid
12.	0,361	0,480	Valid
13.	0,361	0,770	Valid
14.	0,361	0,768	Valid

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
15.	0,361	0,514	Valid
16.	0,361	0,826	Valid
17.	0,361	0,302	Tidak valid
18.	0,361	0,848	Valid
19.	0,361	0,360	Tidak valid
20.	0,361	-0,193	Tidak valid
21.	0,361	0,601	Valid
22.	0,361	-0,365	Tidak valid

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan uji validitas variabel sistem zonasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada 7 item yang dinyatakan tidak valid dan 15 item dinyatakan valid. Sedangkan hasil dari uji validitas variabel jumlah peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4.
Output Uji Validitas Jumlah Peserta Didik

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0,361	0,689	Valid
2.	0,361	0,914	Valid
3.	0,361	0,844	Valid

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan uji validitas variabel jumlah peserta didik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dikatakan valid.

Penelitian ini menggunakan item pertanyaan yang valid dari variabel sistem zonasi dan jumlah peserta didik sebanyak 18 pertanyaan yang sebelumnya berjumlah 25 pertanyaan karena sebanyak 7 item yang tidak valid dan harus digugurkan.

Dari perhitungan uji validitas instrumen di atas dapat direkapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Keterangan	Nomor item pertanyaan		Jumlah
	Sistem Zonasi	Jumlah Peserta Didik	
Valid	2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 21	23, 24, 25	18
Tidak Valid	1, 4, 6, 17, 19, 20, 22	Tidak ada	7
Jumlah			25

Sumber: Diolah Peneliti

Pada hasil rekapitulasi di atas terdapat 18 item pertanyaan yang valid dan dapat disebar ke sampel, serta terdapat 7 item pertanyaan yang tidak valid dan harus dibuang.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan aplikasi SPSS untuk mengetahui tingkat efektivitas *Cronbach's Alpha*. Hasil dari uji reliabilitas variabel sistem zonasi dan jumlah peserta didik dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.6.
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	r tabel	Keterangan
Sistem Zonasi	0,918	0,6	Reliabel
Jumlah Peserta Didik	0,752	0,6	Reliabel

Sumber: Diolah Peneliti

Item pertanyaan yang reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas dan terikat dinyatakan reliabel.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Berikut ini akan dipaparkan data hasil analisis deskriptif dari masing-masing variabel yaitu sistem zonasi (X) dan jumlah peserta didik (Y), dengan menggunakan tabel kategori dan frekuensi sebagai berikut:

a. Data hasil Angket Sistem Zonasi

Tabel 4.7.
Rincian Analisis Deskriptif Sistem Zonasi

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	52	65%
Tinggi	27	34%
Rendah	1	1%
Sangat Rendah	0	0%

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sistem zonasi dari 80 responden dengan kategori sangat tinggi sebanyak 52 responden dengan presentase 65%, sistem zonasi berkategori tinggi sebanyak 27 responden dengan presentas 34%, sistem zonasi berkategori rendah sebanyak 1 responden dengan presentase 1%, dan sistem zonasi berkategori sangat rendah sebanyak 0 responden dengan presentase 0%.

b. Data Hasil Angket Jumlah Peserta Didik

Tabel 4.8.
Rincian Analisis Deskriptif Jumlah Peserta Didik

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	56	70%
Tinggi	23	29%

Kategori	Frekuensi	Presentase
Rendah	1	1%
Sangat Rendah	0	0%

Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sistem zonasi dari 80 responden dengan kategori sangat tinggi sebanyak 56 responden dengan presentase 70%, jumlah peserta didik berkategori tinggi sebanyak 23 responden dengan presentas 29%, jumlah peserta didik berkategori rendah sebanyak 1 responden dengan presentase 1%, dan jumlah peserta didik berkategori sangat rendah sebanyak 0 responden dengan presentase 0%.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial dilakukan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang ketiga yang menggunakan analisis regresi linier sederhana. Tetapi, ada beberapa prasyarat yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini akan menggunakan tiga uji prasyarat analisis yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat distribusi data yang disebarkan oleh peneliti tersebar secara normal atau tidak. Uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov* dipilih peneliti untuk mengukur penyebaran data kuesioner dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS

Tabel 4.9.
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

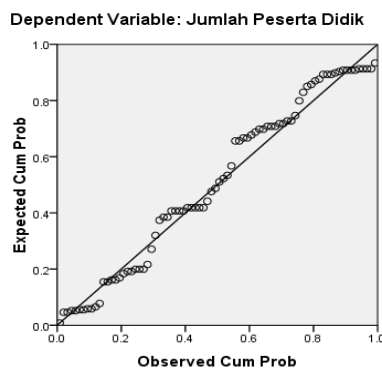
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37164917
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.077
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.959
Asymp. Sig. (2-tailed)		.317
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : SPSS 16

Berdasarkan hasil uji *one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,959 dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,317. Hal tersebut membuktikan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,317 lebih besar dari alpha 0,05.

Data yang berdistribusi normal juga dapat diketahui apabila garis data *riil* mengikuti garis diagonal. Berdasarkan olah data aplikasi SPSS 16, dipahami bahwa grafik histogram didapatkan garis kurva normal berarti data yang diteliti berdistribusi normal. Tingkat kenormalan data penelitian ini dapat diketahui dari garis berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1
Grafik Uji Normalitas

Grafik di atas dapat dipahami bahwa garis data *riil* mengikuti garis diagonal meskipun tidak teratur. Untuk memastikan residual data yang telah mengikuti asumsi normalitas, dapat disimpulkan bahwa model regresi linier sederhana dalam penelitian ini mempunyai data dengan distribusi normal dan telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas memiliki tujuan untuk melihat hubungan linier antara variabel terikat (jumlah peserta didik) dan variabel bebas (sistem zonasi). Uji linearitas menjadi syarat sebelum dilakukannya analisis korelasi dan analisis regresi.

Tabel 4.10.
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Jumlah Peserta Didik* Sistem	Between Groups	(Combined)	47.067	19	2.477	1.430	.148
		Linearity	2.368	1	2.368	1.367	.247

Zonasi		Deviation from Linearity	44.700	18	2.483	1.434	.150
	Within Groups		103.933	60	1.732		
	Total		151.000	79			

Sumber : SPSS 16

Berdasarkan hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai dari *deviation from Linearity sig.* $>0,05$ maka hubungan yang linear secara signifikan terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas dalam penelitian ini sebesar 0,150 lebih besar dari 0,05 sehingga variabel sistem zonasi dan jumlah peserta didik dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear.

Data dikatakan linear juga dapat diketahui dari membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dapat dipahami bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Nilai F_{hitung} sebesar 1,434 dan F_{tabel} sebesar 3,963. Jadi, $1,434 < 3,963$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga variabel sistem zonasi dan jumlah peserta didik dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ketidaksamaan varian residual pada analisis regresi dapat memakai uji heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan uji glejser dengan melihat nilai signifikan. Kriteria pengujian ini adalah nilai signifikan variabel independen lebih besar dari 0,05 maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

Tabel 4.11.
Hasil Uji Heteroskedastisitas melalui Uji Glejser

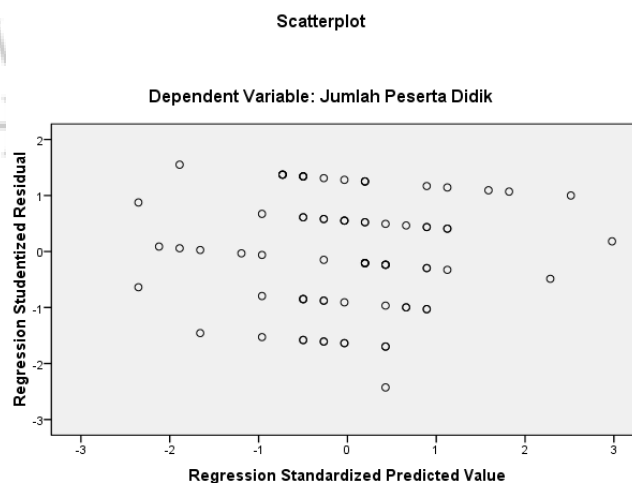
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.406	.957		.424	.673
	Sistem Zonasi	.015	.019	.088	.784	.436

a. Dependent Variable: Res_Abs

Sumber : SPSS 16

Berdasarkan tabel di atas, uji glejser dapat dilihat dari tabel Coefficients bahwa nilai signifikan constant sebesar $0,673 > 0,05$, dan sistem zonasi sebesar $0,436 > 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

Scatterplot dari *output* SPSS juga dapat menjadi tolok ukur apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Titik-titik yang tersebar secara baik dan acak diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas.



Gambar 4.2
Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara baik dan acak pada sumbu Y baik di atas atau bawah nilai 0. Sehingga, kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji analisis regresi linier sederhana. Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara penerapan sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2021/2022.

H_a : terdapat pengaruh antara penerapan sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2021/2022.

Tabel 4.12.

Variables Entered/Removed

Variables Entered/Removed^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sistem Zonasi ^a	.	Enter
a. All requested variables entered.			
b. Dependent Variable: Jumlah Peserta Didik			

Sumber : SPSS 16

Variabel sistem zonasi dimasukkan sebagai variabel bebas dan jumlah peserta didik sebagai variabel terikat.

Tabel 4.13.
Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.251	1.801		6.801	.000
	Sistem Zonasi	-.040	.036	-.125	-1.115	.268

a. Dependent Variable: Jumlah Peserta Didik

Sumber : SPSS 16

Dari tabel di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Nilai yang diperoleh sebesar 0,268 > 0,05, berarti dapat dipahami bahwa variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat atau H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar -1,115 < t_{tabel} sebesar 1,665, sehingga dapat dipahami bahwa variabel sistem zonasi tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel jumlah peserta didik atau H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.14.
Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.251	1.801		6.801	.000

Coefficients ^a						
Model	Sistem Zonasi	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	Sistem Zonasi	-.040	.036	-.125	-1.115	.2

a. Dependent Variable: Jumlah Peserta Didik

Sumber : SPSS 16

Rumus persamaan regresi adalah $Y = a + b \cdot X$. Berdasarkan tabel diatas, maka $Y = 12.251 + (-0,04) X$. persamaan regresi tersebut memiliki makna sebagai berikut:

a. Konstanta = 12.251

Apabila variabel sistem zonasi dianggap sama dengan nol, maka variabel jumlah peserta didik sebesar 12.251.

b. Koefisien X = -0,04

Apabila variabel sistem zonasi mengalami kenaikan sebesar satu persen maka akan menyebabkan penurunan variabel jumlah peserta didik sebesar -0,04. Bisa diartikan bahwa sistem zonasi memiliki hubungan tidak searah dengan variabel jumlah peserta didik.

c. Nilai error sebesar 1.801, hal ini menunjukkan besarnya variabel-variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi jumlah peserta didik yang mungkin tidak diketahui atau diyakini. Oleh karena itu, e (error) dapat digunakan sebagai pengganti untuk semua variabel yang tidak dimasukkan atau dihilangkan dalam model regresi.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien determinasi. Berikut ini disajikan tabel hasil perhitungan SPSS 16 yang melihat persentase pengaruh sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik.

Tabel 4.15.
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.125 ^a	.016	.003	1.380
a. Predictors: (Constant), Sistem Zonasi				
b. Dependent Variable: Jumlah Peserta Didik				

Sumber : SPSS 16

Pada tabel di atas diperoleh nilai $R^2 = 0,016 = 1,6\%$. Hal tersebut berarti bahwa variabel sistem zonasi tidak dapat mempengaruhi variabel jumlah peserta didik.

D. Pembahasan

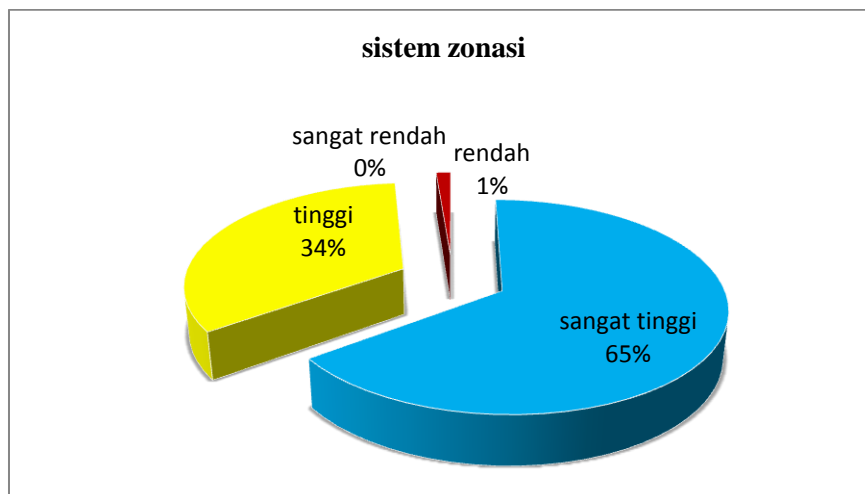
Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Dukun Gresik dengan hasil yang akan dijabarkan secara deskriptif dan inferensial sebagai berikut:

1. Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Dukun Gresik Tahun Pelajaran 2021/2022

Sistem zonasi adalah salah satu cara penerimaan peserta didik yang didasarkan pada zonasi atau wilayah terdekat dengan wilayah sekolah.

Data hasil penyebaran angket mengenai sistem zonasi di SMA Negeri 1 Dukun Gresik padatahun pelajaran 2021/2022 yang diberikan

pada 80 responden dengan 15 item pernyataan menghasilkan data sistem zonasi seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.3
Sistem Zonasi di SMA Negeri 1 Dukun Gresik

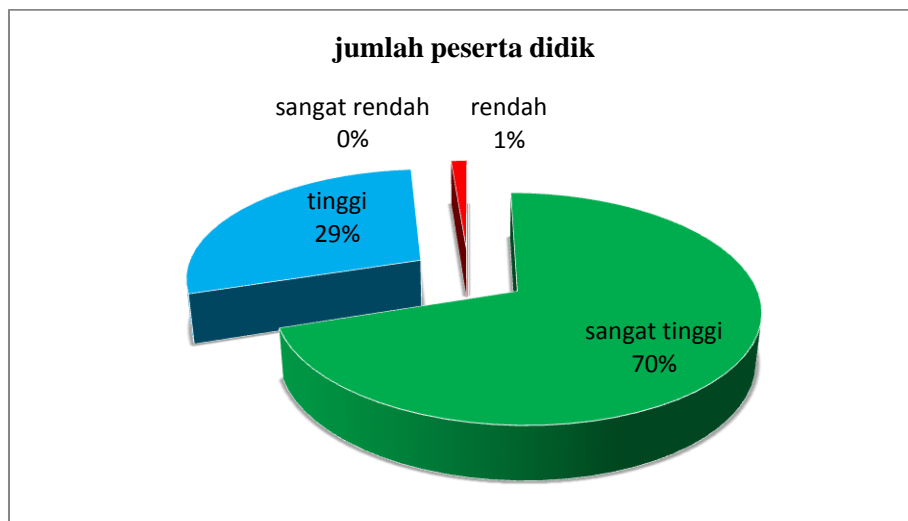
Diagram di atas menunjukkan bahwa sistem zonasi di SMA Negeri 1 Dukun Gresik memiliki beberapa kategori yaitu sistem zonasi berkategori sangat tinggi sebesar 65%, sistem zonasi berkategori tinggi sebesar 34%, sistem zonasi berkategori rendah 1%, dan sistem zonasi berkategori sangat rendah 0%. Jadi, dapat dipahami bahwa sistem zonasi yang diterapkan di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tergolong berkategori sangat tinggi yaitu sebesar 65%.

2. Jumlah Peserta Didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik Tahun Pelajaran 2021/2022

Jumlah peserta didik merupakan banyaknya peserta didik yang diterima oleh suatu lembaga dengan kriteria tertentu.

Data hasil penyebaran angket mengenai jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik padatahun pelajaran 2021/2022 yang

diberikan pada 80 responden dengan 3 item pernyataan menghasilkan data sistem zonasi seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.4
Jumlah Peserta Didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik

Diagram di atas menunjukkan bahwa jumlah pesera didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik memiliki beberapa kategori yaitu jumlah peserta didik berkategori sangat tinggi sebesar 70%, jumlah peserta didik berkategori tinggi sebesar 29%, jumlah peserta didik berkategori rendah 1%, dan jumlah peserta didik berkategori sangat rendah 0%. Jadi, dapat dipahami bahwa jumlah peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tergolong kategori sangat tinggi yaitu sebesar 70%.

3. Pengaruh Sistem Zonasi Terhadap Jumlah Peserta Didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik Tahun Pelajaran 2021/2022

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat adanya pengaruh yang signifikan pada penerapan sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik pada tahun pelajaran 2021/2022. Setelah dilaksanakan analisis regresi linier sederhana dengan

menggunakan uji statistik yaitu uji t terbukti bahwa hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima, yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun pada tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan SPSS diketahui bahwasanya nilai signifikansi, nilai yang diperoleh sebesar $0,268 > 0,05$. Selain itu, diperoleh juga nilai t_{hitung} sebesar $-1,115 < t_{tabel}$ sebesar 1,665. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik.

Hasil dari analisis regresi sederhana memperoleh konstanta sebesar 12.251 dan koefisien X sebesar -0,04. Bisa diartikan bahwa sistem zonasi memiliki hubungan tidak searah dengan variabel jumlah peserta didik. Diperoleh juga nilai error sebesar 1.801, hal ini menunjukkan besarnya variabel-variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi jumlah peserta didik yang mungkin tidak diketahui atau diyakini.

Koefisien determinasi memiliki hasil bahwa variabel sistem zonasi tidak dapat mempengaruhi variabel jumlah peserta didik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Parameswara, dan kawan-kawan upaya yang dapat dilakukan pihak terkait supaya dapat membantu keberhasilan penerapan sistem zonasi adalah sebagai berikut:\

a. Membentuk panitia PPDB yang adil, jujur dan bertanggung jawab.

Hal tersebut dapat meminimalisir kecurangan yang mungkin terjadi.

- b. Mensosialisasikan kebijakan sistem zonasi kepada masyarakat dan peserta didik baru sedini mungkin. Hal tersebut dapat meminimalisir kesalahpahaman dalam proses atau alur tahapan dari penerapan sistem zonasi.
- c. Mempersiapkan dan meningkatkan sarana dan prasarana terkait teknis PPDB dan daya tampung server yang akan digunakan.
- d. Menciptakan inovasi sehingga dapat mengatasi masalah dan tidak hanya terfokus pada SOP.
- e. Menyediakan sekolah negeri dalam setiap zona atau wilayah.

Namun, sistem zonasi belum mampu meningkatkan jumlah peserta didik khususnya di SMA Negeri 1 Dukun. Dalam menerapkan sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru, sebaiknya dilakukan manajemen yang baik dan sosialisasi sedini mungkin kepada masyarakat dan peserta didik sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dan dapat meningkatkan jumlah pendaftar dan juga meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima.

Paparan di atas memberi makna bahwa sistem zonasi belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik. Oleh karena itu, membutuhkan manajemen dan sosialisasi yang baik sehingga semua informasi dapat tersampaikan kepada masyarakat dan calon peserta didik baru.

Penelitian ini membuktikan pendapat dari Grindel yang mengemukakan bahwa kebijakan dapat dipengaruhi oleh dua hal yang penting yaitu isi kebijakan dan konteks implementasi.⁹⁰

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavianti Diah Larasati dan Supriyanto dengan judul “Pengaruh Kebijakan Sistem Zonasi dan Brand Image terhadap Minat Siswa Mendaftar di SMP Negeri Zona 14 Kota Surabaya”. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa tidak ada pengaruh antara kebijakan sistem zonasi terhadap minat siswa mendaftar di SMP Negeri Zona 14 Kota Surabaya.

Punarsi dan Mohammad Ali juga menyebutkan bahwa faktor yang kemungkinan dapat meningkatkan jumlah peserta didik adalah karena lembaga pendidikan tersebut menerapkan inovasi-inovasi dari pengelola lembaga tersebut.⁹¹



⁹⁰ Subarsono, AG, *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori, dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 93.

⁹¹ Punarsih dan Mohammad Ali, “Zonation Effect on Entry Flows New Students in SMA Muhammadiyah (Muhammadiyah Senior High School) Surakarta,” *ISEEDU*, Vol. 3, No. 1, (May 2019): 136.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Sistem zonasi di SMA Negeri 1 Dukun Gresik memiliki beberapa kategori yaitu sistem zonasi berkategori sangat tinggi sebesar 65%, sistem zonasi berkategori tinggi sebesar 34%, sistem zonasi berkategori rendah 1%, dan sistem zonasi berkategori sangat rendah 0%. Jadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa sistem zonasi yang diterapkan di SMANegeri1 Dukun Gresik tergolong berkategori sangat tinggi yaitu sebesar 65%.
2. Jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik memiliki beberapa kategori yaitu jumlah peserta didik berkategori sangat tinggi sebesar 70%, jumlah peserta didik berkategori tinggi sebesar 29%, jumlah peserta didik berkategori rendah 1%, dan jumlah peserta didik berkategori sangat rendah 0%. Jadi, dapat dipahami bahwa jumlah peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tergolong kategori sangat tinggi yaitu sebesar 70%.
3. Tidak terdapat pengaruh antara sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun pelajaran 2021/2022. Dibuktikan dengan hasil uji t menggunakan SPSS memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,268 > 0,05$. Selain itu, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1,115 < t_{tabel}$ sebesar 1,665. Sehingga, dapat diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh antara sistem zonasi terhadap jumlah peserta didik.

B. Saran-Saran

Beberapa saran yang dapat disarankan oleh peneliti yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah, supaya memberikan inovasi-inovasi baru supaya dapat mengembangkan mutu sekolah khususnya dalam penerimaan peserta didik baru.
2. Kepada panitia peserta didik baru, agar melakukan sosialisasi kepada masyarakat sedini mungkin. Sehingga, masyarakat sudah tau jadwal dan langkah-langkah dalam pendaftaran penerimaan peserta didik baru.
3. Kepada Guru, supaya membuat inovasi pembelajaran yang dapat digunakan kepada peserta didik yang heterogen dikarenakan penerapan sistem zonasi.
4. Kepada peneliti selanjutnya, hendaklah mengembangkan aspek atau indikator sistem zonasi yang lebih banyak dan tidak terfokus pada satu aspek saja. Supaya peneliti dapat mengetahui keseluruhan indikator sistem zonasi yang berpengaruh atau tidak berpengaruh pada jumlah peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Syaibany , Omar Muhammad Al-Thoumy. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edidi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- AG, Subarsono. 2011. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori, dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basuki, Agus Tri. *Penggunaan SPSS dalam Statistik*. Yogyakarta: Danisa Media, 2014.
- Budiwanto, Setyo. *Metode Statistika untuk Mengolah Data Keolahragaan*. Malang: Universitas Negeri Malang, 2005.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Bungin, Burhan. *Metodolodi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: KENCANA, 2017.
- Cahyani, Ayniah. “Hubungan antara Persepsi Peserta Didik terhadap Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru dengan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Negeri 1 Banguntapan Bantul”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga: Yogyakarta, 2018), 25.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Echols, John. M. dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Engkoswara dan Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Faisal, Sanapiah. *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*. Surabaya: USANA, 1981.

- Fatah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. cet. 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hartono. *Analisis Item Instrumen*. Riau: Zanafa Publishing, 2015.
- Hidayat, Rahmat dan H. Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Alquran tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017.
- Kanto, Muklis, dan Patta Rappana. *Filsafat Manajemen*. Celebes: Media Prakasa, 2017.
- Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. *Petunjuk Teknis Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jenjang Sekolah Menengah Atas, Sekolah menengah Kejuruan dan Sekolah Luar Biasa Provinsi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2021/2022*.
- Kompri. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah: Pendekatan Teori untuk Praktik Profesional*. Jakarta: KENCANA, 2017.
- Kuntjojo. *Metodologi Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2009.
- Ma'shum, Ali dan Zainal Abidin Munawwir. *Kamus Almunawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Mantja, W. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan, dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Elang Mas, 2007.
- Marimba, Ahmad D.. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif, 1989.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Qomar, Mujammil. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru dengan Sistem Zonasi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler Pasal 1 ayat 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 Pasal 5.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2021 Pasal 12.
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 tahun 2021 tentang
Penerimaan Peserta Didik Baru Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar,
Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah
Menengah Kejuruan.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Punarsih dan Mohammad Ali. "Zonation Effect on Entry Flows New Students in SMA Muhammadiyah (Muhammadiyah Senior High School) Surakarta," *ISEEDU*, Vol. 3, No. 1, (May 2019).

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Sunyoto, Danang. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Med Press, 2009.

Suwarno, Suparjo Adi. *Manajemen Pendidikan Islam: Teori Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Indramayu: PENERBIT ADAB, 2020.

Suryosubroto, B.. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Tim Penyusun. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN KHAS Jember, 2021.

Widoyoko , Eko Puto. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.

Widyastuti, Riski Tri. “Dampak Pemberlakuan Sistem Zonasi terhadap Mutu Sekolah dan Peserta Didik”. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan sains dan teknologi*, Vol. 7, No. 1 (Mei, 2020), 11-19.

Online

KBBI online, <https://kbbi.web.id> diakses pada 29 Juli jam 17.13 WIB.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Qurrotu Ain
NIM : T20183039
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Siti Qurrotu Ain

NIM. T20183039

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi terhadap Jumlah Peserta Didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik Tahun Pelajaran 2021/2022

Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Metodologi Penelitian	Sumber Data	Tahap Penelitian
<p>1. Bagaimana penerapan sistem zonasi di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun 2021/2022?</p> <p>2. Bagaimana jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik tahun 2021/2022?</p> <p>3. Adakah pengaruh penerapan sistem zonasi terhadap arus penerimaan peserta didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik?</p>	<p>1. Variabel bebas : Sistem zonasi</p> <p>2. Variabel terikat : Jumlah peserta didik</p>	<p>1. Indikator sistem zonasi:</p> <p>a. Objektif</p> <p>b. Akuntabel</p> <p>c. Transparan</p> <p>d. Tanpa diskriminasi</p> <p>2. Indikator jumlah peserta didik:</p> <p>a. Meningkat</p> <p>b. Menurun</p>	<p>1. Pendekatan dan jenis penelitian: Penelitian kuantitatif korelasional</p> <p>2. Teknik pengumpulan data:</p> <p>a. Utama Angket atau kuesioner</p> <p>b. Pendukung Dokumentasi</p> <p>3. Instrumen penelitian: a. Angket atau kuesioner</p> <p>4. Analisis data:</p> <p>a. Uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas)</p> <p>b. Uji prasyarat (uji normalitas, uji linieritas, dan uji heteroskedastisitas)</p> <p>c. Uji hipotesis (uji-t)</p> <p>d. Analisis regresi linier sederhana</p> <p>e. Koefisien determinasi</p>	<p>1. Responden: Peserta didik SMAN 1 Dukun dan panitia PPDB</p> <p>2. Informan a. Kepala Sekolah b. Panitia PPDB</p> <p>3. Dokumentasi</p> <p>4. Kepustakaan</p>	<p>1. Tahap Perencanaan (identifikasi masalah, merumuskan masalah, mengadakan studi pendahuluan, merumuskan hipotesis, menentukan sampel penelitian, menyusun rencana penelitian)</p> <p>2. Tahap pelaksanaan (pengumpulan data, analisis data)</p> <p>3. Laporan penelitian</p>

Lampiran 3

ANGKET (Uji Coba) PENGARUH PENERAPAN SISTEM ZONASI TERHADAP JUMLAH PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 DUKUN GRESIK

Identitas

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen anda di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dengan benar dan cermat
3. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan anda
4. Semua pernyataan pada tabel wajib diisi
5. Selamat mengerjakan ! *_*

Keterangan Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui bahwa pihak sekolah mengumumkan sistem zonasi sebagai syarat dalam penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Dukun Gresik				
2.	Saya mengikuti sosialisasi yang diadakan pihak sekolah tentang proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan berdasarkan Sistem Zonasi				
3.	Saya mematuhi prosedur dan aturan Sistem Zonasi sesuai dengan sosialisasi yang telah diadakan pihak sekolah				
4.	Saya mendaftar dengan menggunakan mekanisme dalam jejaring (online) maupun luar jejaring (offline)				
5.	Saya mendaftar sebagai calon peserta didik baru sesuai dengan kalenderr akademik				

6.	Saya diterima di SMAN 1 Dukun Gresik bukan berdasarkan ketentuan jarak dari tempat tinggal ke sekolah				
7.	Sekolah kurang terbuka dalam mengumumkan jumlah daya tampung Penerimaan Peserta Didik Baru				
8.	Sekolah kurang terbuka dalam mengumumkan biaya untuk Proses Penerimaan Peserta Didik Baru				
9.	Saya mendaftar sebagai calon peserta didik di SMAN 1 Dukun Gresik sebelum memperoleh Nilai Hasil Ujian dari sekolah asal				
10.	Sekolah kurang menyediakan sarana dan prasarana untuk membantu proses penerimaan peserta didik baru				
11.	Sekolah menyediakan berita acara pada saat pendaftaran penerimaan peserta didik baru				
12.	Sekolah membuat daftar peserta didik yang diterima di SMAN 1 Dukun Gresik				
13.	Sekolah belum menyiapkan petugas pelayanan informasi mengenai proses penerimaan Peserta Didik Baru pada saat proses pendaftaran berlangsung				
14.	Sekolah belum menyediakan tim pengaduan bagi tindakan pelanggaran yang terjadi pada proses Penerimaan Peserta Didik Baru				
15.	Saya mengetahui bahwa data diri calon peserta didik baru di SMAN 1 dukun Gresik telah diinput oleh pihak sekolah sesuai dengan data yang sebenarnya				
16.	Sekolah kurang terbuka dalam mengumumkan peserta didik yang diterima di SMAN 1 Dukun Gresik				
17.	Sekolah memberitahukan bahwa hasil proses penerimaan peserta didik baru melalui papan pengumuman sekolah maupun media sosial				
18.	Pihak sekolah belum menjelaskan jarak tempat tinggal calon peserta didik yang masuk di kriteria sistem zonasi				
19.	Saya diterima di SMAN 1 Dukun Gresik ketika umur saya kurang dari 15 tahun				
20.	Sekolah memperbolehkan penganut agama apapun sebagai calon peserta didik baru di SMAN 1 Dukun Gresik				
21.	Saya diterima di SMAN 1 Dukun Gresik karena berprestasi tinggi				
22.	Saya diterima di SMAN 1 Dukun Gresik bukan berdasarkan tingkat perekonomian orang tua				
23.	Jumlah peserta didik SMAN 1 Dukun Gresik mengalami peningkatan setiap tahun				
24.	Jumlah peserta didik SMAN 1 Dukun Gresik mengalami penurunan setiap tahun				
25.	Jumlah peserta didik SMAN 1 Dukun Gresik tetap jumlahnya setiap tahun				

ANGKET (Uji Coba)
PENGARUH PENERAPAN SISTEM ZONASI TERHADAP JUMLAH
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 DUKUN GRESIK

Identitas

Nama :

NIP :

Petunjuk

1. Tulislah nama, dan NIP anda di tempat yang telah disediakan
2. Bacalah pernyataan dengan benar dan cermat
3. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan anda
4. Semua pernyataan pada tabel wajib diisi
5. Selamat mengerjakan ! * _ *

Keterangan Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pihak sekolah mengumumkan sistem zonasi sebagai syarat dalam penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri 1 Dukun Gresik				
2.	Pihak sekolah melakukan sosialisasi tentang proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan berdasarkan Sistem Zonasi				
3.	Pihak sekolah mematuhi prosedur dan aturan Sistem Zonasi sesuai dengan sosialisasi yang telah diadakan				
4.	Pendaftaran peserta didik baru dilakukan dengan mekanisme dalam jejaring (online) maupun luar jejaring (offline)				
5.	Pendaftaran peserta didik baru sesuai dengan kalender akademik				
6.	Peserta didik jalur zonasi diterima di SMAN 1 Dukun Gresik bukan berdasarkan ketentuan jarak dari tempat tinggal ke sekolah				

7.	Sekolah kurang terbuka dalam mengumumkan jumlah daya tampung Penerimaan Peserta Didik Baru				
8.	Sekolah kurang terbuka dalam mengumumkan biaya untuk Proses Penerimaan Peserta Didik Baru				
9.	Calon peserta didik jalur zonasi mendaftar di SMAN 1 Dukun Gresik sebelum memperoleh Nilai Hasil Ujian dari sekolah asal				
10.	Sekolah kurang menyediakan sarana dan prasarana untuk membantu proses penerimaan peserta didik baru				
11.	Sekolah menyediakan berita acara pada saat pendaftaran penerimaan peserta didik baru				
12.	Sekolah membuat daftar peserta didik yang diterima di SMAN 1 Dukun Gresik				
13.	Sekolah belum menyiapkan petugas pelayanan informasi mengenai proses penerimaan Peserta Didik Baru pada saat proses pendaftaran berlangsung				
14.	Sekolah belum menyediakan tim pengaduan bagi tindakan pelanggaran yang terjadi pada proses Penerimaan Peserta Didik Baru				
15.	Data diri calon peserta didik baru di SMAN 1 dukun Gresik telah diinput oleh pihak sekolah sesuai dengan data yang sebenarnya				
16.	Sekolah kurang terbuka dalam mengumumkan peserta didik yang diterima di SMAN 1 Dukun Gresik				
17.	Sekolah memberitahukan bahwa hasil proses penerimaan peserta didik baru melalui papan pengumuman sekolah maupun media sosial				
18.	Pihak sekolah belum menjelaskan jarak tempat tinggal calon peserta didik yang masuk di kriteria sistem zonasi				
19.	Peserta didik jalur zonasi diterima di SMAN 1 Dukun Gresik ketika umur saya kurang dari 15 tahun				
20.	Sekolah memperbolehkan penganut agama apapun sebagai calon peserta didik baru di SMAN 1 Dukun Gresik				
21.	Peserta didik jalur zonasi diterima di SMAN 1 Dukun Gresik karena berprestasi tinggi				
22.	Peserta didik jalur zonasi diterima di SMAN 1 Dukun Gresik bukan berdasarkan tingkat perekonomian orang tua				
23.	Jumlah peserta didik SMAN 1 Dukun Gresik mengalami peningkatan setiap tahun				
24.	Jumlah peserta didik SMAN 1 Dukun Gresik mengalami penurunan setiap tahun				
25.	Jumlah peserta didik SMAN 1 Dukun Gresik tetap jumlahnya setiap tahun				

Lampiran 4

Rekapitulasi Hasil Instrumen Uji Coba
Sistem Zonasi

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	TOTAL	
R1	4	2	4	4	4	1	2	2	2	2	4	4	2	1	3	2	4	2	3	3	1	3	59	
R2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	69
R3	4	3	3	4	4	1	3	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	69
R4	4	3	3	4	4	1	3	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	2	66
R5	4	2	4	4	4	1	2	2	3	2	4	4	2	1	3	2	4	2	3	3	2	1	1	59
R6	4	2	3	4	4	1	2	2	1	4	3	4	3	2	4	2	4	3	1	4	1	1	1	59
R7	4	2	4	3	3	1	2	1	1	4	3	4	3	2	3	1	4	1	2	3	1	1	1	53
R8	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	56
R9	4	3	3	4	3	2	1	2	2	1	3	3	1	3	3	3	4	2	2	4	1	2	2	56
R10	4	3	3	4	3	2	1	1	2	1	3	4	1	3	3	3	4	2	2	4	1	2	2	56
R11	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	59
R12	4	3	3	4	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	1	56
R13	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	61
R14	4	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	57
R15	3	2	3	4	2	1	2	1	3	1	3	3	3	3	4	2	4	1	1	3	3	3	3	55
R16	3	3	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	4	1	1	3	3	2	2	61
R17	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	1	2	3	2	2	64
R18	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	65
R19	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	60

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	TOTAL
R20	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	61
R21	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	59
R22	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	61
R23	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	65
R24	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	78
R25	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	78
R26	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	78
R27	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	77
R28	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	76
R29	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	77
R30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66

Jumlah Peserta Didik

	Y1	Y2	Y3	TOTAL
R1	3	3	2	8
R2	4	3	3	10
R3	4	4	4	12
R4	3	4	4	11
R5	4	3	3	10
R6	4	4	4	12
R7	4	3	3	10
R8	3	3	3	9

	Y1	Y2	Y3	TOTAL
R9	3	3	2	8
R10	3	3	2	8
R11	3	3	3	9
R12	3	3	3	9
R13	3	2	2	7
R14	3	3	3	9
R15	3	3	3	9
R16	4	3	2	9
R17	4	3	2	9
R18	4	4	3	11
R19	3	2	3	8
R20	3	2	3	8
R21	3	2	2	7
R22	3	3	3	9
R23	3	3	4	10
R24	4	4	4	12
R25	4	4	4	12
R26	3	4	4	11
R27	4	4	4	12
R28	4	4	3	11
R29	4	4	4	12
R30	3	3	3	9

Lampiran 5

OUTPUT UJI VALIDITAS
Sistem Zonasi

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.249	.107	.018	.331	-.349	.136	-.261	-.075	.232	.194	.484**	.108	.198	.157	.120	.536**	.289	.121	.428*	-.227	.536*	.236
	Sig. (2-tailed)		.185	.574	.923	.074	.059	.472	.164	.692	.217	.304	.007	.571	.294	.407	.528	.002	.121	.524	.018	.229	.002	.209
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.249	1	.160	-.352	.198	-.049	.665**	.482**	.608**	.359	.251	.051	.399*	.696**	.359	.696**	.047	.608**	.292	-.002	.608*	-.262	.751**
	Sig. (2-tailed)	.185		.397	.056	.294	.798	.000	.007	.000	.052	.181	.790	.029	.000	.051	.000	.803	.000	.118	.990	.000	.162	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.107	.160	1	-.009	.497**	-.355	.538**	.457*	.551**	.331	.718**	.605**	.441*	.208	.261	.284	.413*	.267	.151	-.422*	.286	-.434*	.551**
	Sig. (2-tailed)					.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	TOTAL
	Sig. (2-tailed)	.574	.397		.962	.005	.054	.002	.011	.002	.074	.000	.000	.015	.270	.164	.128	.023	.153	.425	.020	.126	.017	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.018	-.352	-.009	1	.174	-.257	-.372*	-.389*	-.272	-.244	-.271	.134	-.126	-.086	.062	-.010	.339	-.132	-.551**	.145	-.382*	.000	-.242
	Sig. (2-tailed)	.923	.056	.962		.357	.171	.043	.034	.145	.194	.147	.481	.507	.653	.743	.958	.067	.488	.002	.444	.037	1.000	.198
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.331	.198	.497**	.174	1	-.591**	.319	.154	.219	.571**	.423*	.724**	.583**	.338	.271	.557**	.503**	.626**	.205	-.157	.061	-.561*	.591**
	Sig. (2-tailed)	.074	.294	.005	.357		.001	.086	.416	.245	.001	.020	.000	.001	.067	.148	.001	.005	.000	.277	.407	.751	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	-.349	-.049	-.355	-.257	-.591**	1	-.130	.226	-.093	-.329	-.258	.641**	.496**	-.172	.498**	-.263	.786**	-.262	.120	-.045	-.075	.568*	-.282

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	TOTAL
	Sig. (2-tailed)	.059	.798	.054	.171	.001		.494	.229	.625	.076	.169	.000	.005	.363	.005	.161	.000	.162	.527	.812	.692	.001	.131
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.136	.665**	.538**	-.372*	.319	-.130	1	.589**	.599**	.639**	.422*	.348	.753**	.647**	.558**	.603**	.139	.681**	.222	-.312	.679*	-.299	.879**
	Sig. (2-tailed)	.472	.000	.002	.043	.086	.494		.001	.000	.000	.020	.060	.000	.000	.001	.000	.462	.000	.238	.093	.000	.108	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	-.261	.482**	.457*	-.389*	.154	.226	.589**	1	.645**	.275	.523**	.000	.217	.281	.022	.327	-.186	.386*	.399*	-.305	.417*	.053	.590**
	Sig. (2-tailed)	.164	.007	.011	.034	.416	.229	.001		.000	.141	.003	1.000	.250	.133	.909	.077	.325	.035	.029	.101	.022	.781	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	-.075	.608**	.551**	-.272	.219	-.093	.599**	.645**	1	.118	.728**	.105	.361	.379*	.291	.458*	.061	.370*	.325	-.430*	.693*	-.227	.667**

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	TOTAL
	Sig. (2-tailed)	.692	.000	.002	.145	.245	.625	.000	.000		.534	.000	.579	.050	.039	.118	.011	.749	.044	.079	.018	.000	.228	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.232	.359	.331	-.244	.571**	-.329	.639**	.275	.118	1	.154	.554**	.722**	.445*	.344	.482**	.179	.771**	.196	-.220	.229	-.421*	.663**
	Sig. (2-tailed)	.217	.052	.074	.194	.001	.076	.000	.141	.534		.418	.001	.000	.014	.063	.007	.345	.000	.300	.243	.223	.021	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.194	.251	.718**	-.271	.423*	-.258	.422*	.523**	.728**	.154	1	.418*	.236	.063	.088	.198	.271	.224	.388*	-.358	.328	-.385*	.498**
	Sig. (2-tailed)	.304	.181	.000	.147	.020	.169	.020	.003	.000	.418		.022	.210	.741	.645	.295	.147	.233	.034	.052	.076	.036	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.484**	.051	.605**	.134	.724**	-.641**	.348	.000	.105	.554**	.418*	1	.471**	.302	.401*	.377*	.668**	.527**	.000	-.142	-.070	.602*	.480**

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	TOTAL
	Sig. (2-tailed)	.007	.790	.000	.481	.000	.000	.060	1.000	.579	.001	.022		.009	.105	.028	.040	.000	.003	1.000	.455	.714	.000	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.108	.399*	.441*	-.126	.583**	-.496**	.753**	.217	.361	.722**	.236	.471**	1	.659**	.673**	.618**	.417*	.628**	.036	-.245	.520*	-.374*	.770**
	Sig. (2-tailed)	.571	.029	.015	.507	.001	.005	.000	.250	.050	.000	.210	.009		.000	.000	.000	.022	.000	.849	.193	.003	.042	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.198	.696**	.208	-.086	.338	-.172	.647**	.281	.379*	.445*	.063	.302	.659**	1	.519**	.787**	.312	.657**	.028	.007	.439*	-.243	.768**
	Sig. (2-tailed)	.294	.000	.270	.653	.067	.363	.000	.133	.039	.014	.741	.105	.000		.003	.000	.093	.000	.882	.970	.015	.195	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.157	.359	.261	.062	.271	-.498**	.558**	.022	.291	.344	.088	.401*	.673**	.519**	1	.443*	.473**	.432*	-.384*	-.139	.456*	-.345	.514**

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	TOTAL
	Sig. (2-tailed)	.407	.051	.164	.743	.148	.005	.001	.909	.118	.063	.645	.028	.000	.003		.014	.008	.017	.036	.465	.011	.062	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.120	.696**	.284	-.010	.557**	-.263	.603**	.327	.458*	.482**	.198	.377*	.618**	.787**	.443*	1	.237	.816**	.217	-.153	.478*	-.243	.826**
	Sig. (2-tailed)	.528	.000	.128	.958	.001	.161	.000	.077	.011	.007	.295	.040	.000	.000	.014		.208	.000	.250	.420	.008	.195	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	.536**	.047	.413*	.339	.503**	-.786**	.139	-.186	.061	.179	.271	.668**	.417*	.312	.473**	.237	1	.202	-.200	.233	-.107	.518*	.302
	Sig. (2-tailed)	.002	.803	.023	.067	.005	.000	.462	.325	.749	.345	.147	.000	.022	.093	.008	.208		.284	.288	.215	.573	.003	.105
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	.289	.608**	.267	-.132	.626**	-.262	.681**	.386*	.370*	.771**	.224	.527**	.628**	.657**	.432*	.816**	.202	1	.325	-.181	.326	-.318	.848**

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	TOTAL
	Sig. (2-tailed)	.121	.000	.153	.488	.000	.162	.000	.035	.044	.000	.233	.003	.000	.000	.017	.000	.284		.079	.339	.079	.087	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X19	Pearson Correlation	.121	.292	.151	-.551**	.205	.120	.222	.399*	.325	.196	.388*	.000	.036	.028	-.384*	.217	-.200	.325	1	.035	.157	.054	.360*
	Sig. (2-tailed)	.524	.118	.425	.002	.277	.527	.238	.029	.079	.300	.034	1.000	.849	.882	.036	.250	.288	.079		.853	.408	.778	.049
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X20	Pearson Correlation	.428*	-.002	-.422*	.145	-.157	-.045	-.312	-.305	-.430*	-.220	-.358	-.142	-.245	.007	-.139	-.153	.233	-.181	.035	1	-.273	.000	-.193
	Sig. (2-tailed)	.018	.990	.020	.444	.407	.812	.093	.101	.018	.243	.052	.455	.193	.970	.465	.420	.215	.339	.853		.145	1.000	.306
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X21	Pearson Correlation	-.227	.608**	.286	-.382*	.061	-.075	.679**	.417*	.693**	.229	.328	-.070	.520**	.439*	.456*	.478**	-.107	.326	.157	-.273	1	-.225	.601**

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	TOTAL
	Sig. (2-tailed)	.229	.000	.126	.037	.751	.692	.000	.022	.000	.223	.076	.714	.003	.015	.011	.008	.573	.079	.408	.145		.232	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X22	Pearson Correlation	-.536**	-.262	-.434*	.000	-.561**	.568**	-.299	.053	-.227	-.421*	-.385*	-.602**	-.374*	-.243	-.345	-.243	-.518**	-.318	.054	.000	-.225	1	-.365*
	Sig. (2-tailed)	.002	.162	.017	1.000	.001	.001	.108	.781	.228	.021	.036	.000	.042	.195	.062	.195	.003	.087	.778	1.000	.232		.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.236	.751**	.551**	-.242	.591**	-.282	.879**	.590**	.667**	.663**	.498**	.480**	.770**	.768**	.514**	.826**	.302	.848**	.362*	-.193	.601*	-.365*	1
	Sig. (2-tailed)	.209	.000	.002	.198	.001	.131	.000	.001	.000	.000	.005	.007	.000	.000	.004	.000	.105	.000	.049	.306	.000	.047	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

J E M B E R

OUTPUT UJI VALIDITAS

Jumlah Peserta Didik

Correlations

		Y1	Y2	Y3	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.556**	.290	.689**
	Sig. (2-tailed)		.001	.120	.000
	N	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.556**	1	.674**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000
	N	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.290	.674**	1	.844**
	Sig. (2-tailed)	.120	.000		.000
	N	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.689**	.914**	.844**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6

OUTPUT UJI RELIABILITAS

Sistem Zonasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.918	15



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

OUTPUT UJI RELIABILITAS

Jumlah Peserta Didik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	3



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

ANGKET PENGARUH PENERAPAN SISTEM ZONASI TERHADAP JUMLAH PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 DUKUN GRESIK

Identitas

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk

6. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen anda di tempat yang telah disediakan
7. Bacalah pernyataan dengan benar dan cermat
8. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan anda
9. Semua pernyataan pada tabel wajib diisi
10. Selamat mengerjakan ! *_*

Keterangan Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti sosialisasi yang diadakan pihak sekolah tentang proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan berdasarkan Sistem Zonasi				
2.	Saya mematuhi prosedur dan aturan Sistem Zonasi sesuai dengan sosialisasi yang telah diadakan pihak sekolah				
3.	Saya mendaftar sebagai calon peserta didik baru sesuai dengan kalenderr akademik				
4.	Sekolah kurang terbuka dalam mengumumkan jumlah daya tampung Penerimaan Peserta Didik Baru				
5.	Sekolah kurang terbuka dalam mengumumkan biaya untuk				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Proses Penerimaan Peserta Didik Baru				
6.	Saya mendaftar sebagai calon peserta didik di SMAN 1 Dukun Gresik sebelum memperoleh Nilai Hasil Ujian dari sekolah asal				
7.	Sekolah kurang menyediakan sarana dan prasarana untuk membantu proses penerimaan peserta didik baru				
8.	Sekolah menyediakan berita acara pada saat pendaftaran penerimaan peserta didik baru				
9.	Sekolah membuat daftar peserta didik yang diterima di SMAN 1 Dukun Gresik				
10.	Sekolah belum menyiapkan petugas pelayanan informasi mengenai proses penerimaan Peserta Didik Baru pada saat proses pendaftaran berlangsung				
11.	Sekolah belum menyediakan tim pengaduan bagi tindakan pelanggaran yang terjadi pada proses Penerimaan Peserta Didik Baru				
12.	Saya mengetahui bahwa data diri calon peserta didik baru di SMAN 1 dukun Gresik telah diinput oleh pihak sekolah sesuai dengan data yang sebenarnya				
13.	Sekolah kurang terbuka dalam mengumumkan peserta didik yang diterima di SMAN 1 Dukun Gresik				
14.	Pihak sekolah belum menjelaskan jarak tempat tinggal calon peserta didik yang masuk di kriteria sistem zonasi				
15.	Saya diterima di SMAN 1 Dukun Gresik karena berprestasi tinggi				
16.	Jumlah peserta didik SMAN 1 Dukun Gresik mengalami peningkatan setiap tahun				
17.	Jumlah peserta didik SMAN 1 Dukun Gresik mengalami penurunan setiap tahun				
18.	Jumlah peserta didik SMAN 1 Dukun Gresik tetap jumlahnya setiap tahun				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ANGKET
PENGARUH PENERAPAN SISTEM ZONASI TERHADAP JUMLAH
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 1 DUKUN GRESIK

Identitas

Nama :

NIP :

Petunjuk

6. Tulislah nama, dan NIP anda di tempat yang telah disediakan
7. Bacalah pernyataan dengan benar dan cermat
8. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pilihan anda
9. Semua pernyataan pada tabel wajib diisi
10. Selamat mengerjakan ! * _ *

Keterangan Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pihak sekolah melakukan sosialisasi tentang proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dengan berdasarkan Sistem Zonasi				
2.	Pihak sekolah mematuhi prosedur dan aturan Sistem Zonasi sesuai dengan sosialisasi yang telah diadakan				
3.	Pendaftaran peserta didik baru sesuai dengan kalender akademik				
4.	Sekolah kurang terbuka dalam mengumumkan jumlah daya tampung Penerimaan Peserta Didik Baru				
5.	Sekolah kurang terbuka dalam mengumumkan biaya untuk Proses Penerimaan Peserta Didik Baru				
6.	Calon peserta didik jalur zonasi mendaftar di SMAN 1 Dukun Gresik sebelum memperoleh Nilai Hasil Ujian dari sekolah asal				
7.	Sekolah kurang menyediakan sarana dan prasarana untuk membantu proses penerimaan peserta didik baru				
8.	Sekolah menyediakan berita acara pada saat pendaftaran				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	penerimaan peserta didik baru				
9.	Sekolah membuat daftar peserta didik yang diterima di SMAN 1 Dukun Gresik				
10.	Sekolah belum menyiapkan petugas pelayanan informasi mengenai proses penerimaan Peserta Didik Baru pada saat proses pendaftaran berlangsung				
11.	Sekolah belum menyediakan tim pengaduan bagi tindakan pelanggaran yang terjadi pada proses Penerimaan Peserta Didik Baru				
12.	Data diri calon peserta didik baru di SMAN 1 dukun Gresik telah diinput oleh pihak sekolah sesuai dengan data yang sebenarnya				
13.	Sekolah kurang terbuka dalam mengumumkan peserta didik yang diterima di SMAN 1 Dukun Gresik				
14.	Pihak sekolah belum menjelaskan jarak tempat tinggal calon peserta didik yang masuk di kriteria sistem zonasi				
15.	Peserta didik jalur zonasi diterima di SMAN 1 Dukun Gresik karena berprestasi tinggi				
16.	Jumlah peserta didik SMAN 1 Dukun Gresik mengalami peningkatan setiap tahun				
17.	Jumlah peserta didik SMAN 1 Dukun Gresik mengalami penurunan setiap tahun				
18.	Jumlah peserta didik SMAN 1 Dukun Gresik tetap jumlahnya setiap tahun				



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 8

REKAPITULASI HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

Sistem Zonasi

Respon den	Item pertanyaan															Tot al
	x 1	x 2	x 3	x 4	x 5	x 6	x 7	x 8	x 9	x1 0	x1 1	x1 2	x1 3	x1 4	x1 5	
R1	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	52
R2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	49
R3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	1	46
R4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	4	2	4	50
R5	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	51
R6	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
R8	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	52
R9	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	53
R10	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	50
R11	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	52
R12	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	3	46
R13	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
R14	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
R15	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
R16	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	45
R17	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	42
R18	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	50
R19	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
R20	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	46
R21	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	48
R22	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	50
R23	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	1	1	1	1	39
R24	3	4	2	3	3	3	4	4	2	2	3	4	2	4	2	45
R25	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	49
R26	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	51
R27	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	49
R28	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	48
R29	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	37
R30	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	2	48

Respon den	Item pertanyaan															Tot al
	x 1	x 2	x 3	x 4	x 5	x 6	x 7	x 8	x 9	x1 0	x1 1	x1 2	x1 3	x1 4	x1 5	
R31	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
R32	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	51
R33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	57
R34	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	52
R35	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	53
R36	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	1	48
R37	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	1	47
R38	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	52
R39	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	1	48
R40	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	4	2	2	47
R41	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	1	1	45
R42	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	1	50
R43	4	4	4	3	3	2	4	4	1	4	4	4	3	3	2	49
R44	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	52
R45	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	52
R46	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	1	49
R47	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	51
R48	3	1	1	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	49
R49	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	46
R50	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	48
R51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	58
R52	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	47
R53	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	51
R54	4	4	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	2	2	48
R55	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	54
R56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R57	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
R58	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	51
R59	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	46
R60	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	54
R61	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	50
R62	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	49
R63	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	52
R64	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	1	48
R65	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	51

Respon den	Item pertanyaan															Tot al
	x 1	x 2	x 3	x 4	x 5	x 6	x 7	x 8	x 9	x1 0	x1 1	x1 2	x1 3	x1 4	x1 5	
R66	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	53
R67	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	52
R68	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49
R69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R70	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	52
R71	3	4	3	3	3	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	40
R72	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	53
R73	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	46
R74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	55
R75	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
R76	4	4	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	48
R77	3	3	3	3	4	2	2	3	1	3	3	4	4	4	4	46
R78	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	52
R79	4	4	4	1	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	43
R80	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	1	51

Jumlah Peserta Didik

Responden	Item pertanyaan			Total
	y1	y2	y3	
R1	4	4	4	12
R2	4	4	4	12
R3	4	4	3	11
R4	1	3	4	8
R5	4	3	4	11
R6	4	4	4	12
R7	4	4	2	10
R8	4	4	4	12
R9	4	4	4	12
R10	4	4	3	11
R11	4	4	1	9
R12	4	3	3	10
R13	4	4	3	11
R14	2	4	4	10

Responden	Item pertanyaan			
	y1	y2	y3	Total
R15	4	1	3	8
R16	4	4	3	11
R17	4	4	4	12
R18	3	4	1	8
R19	3	4	3	10
R20	4	3	4	11
R21	3	4	3	10
R22	4	3	4	11
R23	4	4	4	12
R24	4	4	4	12
R25	3	3	4	10
R26	4	3	1	8
R27	4	4	4	12
R28	4	3	1	8
R29	3	4	4	11
R30	3	3	4	10
R31	4	4	3	11
R32	4	1	4	9
R33	4	1	3	8
R34	4	4	3	11
R35	4	4	4	12
R36	4	2	4	10
R37	3	2	4	9
R38	4	3	1	8
R39	4	2	2	8
R40	3	4	4	11
R41	4	3	4	11
R42	4	4	4	12
R43	4	4	2	10
R44	4	4	4	12
R45	4	4	1	9
R46	4	4	3	11
R47	4	4	4	12
R48	4	3	3	10
R49	4	4	1	9

Responden	Item pertanyaan			
	y1	y2	y3	Total
R50	4	3	4	11
R51	4	4	2	10
R52	3	4	2	9
R53	4	3	1	8
R54	4	1	2	7
R55	4	3	3	10
R56	4	4	3	11
R57	4	4	2	10
R58	4	4	1	9
R59	4	4	4	12
R60	4	4	1	9
R61	4	4	1	9
R62	4	4	2	10
R63	3	3	2	8
R64	4	4	2	10
R65	4	3	4	11
R66	4	4	4	12
R67	3	4	2	9
R68	4	4	4	12
R69	4	1	4	9
R70	4	4	3	11
R71	4	4	2	10
R72	4	4	4	12
R73	4	4	1	9
R74	3	3	4	10
R75	4	4	3	11
R76	3	3	3	9
R77	4	4	2	10
R78	4	4	4	12
R79	4	4	4	12
R80	4	4	2	10

Lampiran 9

IDENTITAS RESPONDEN

No	Nama	Keterangan
1	Endang Sugiharti, S.Si	Panitia
2	Fachrizal Athena, S.Sn	Panitia
3	Zuhrotun Nisa', S.Pd	Panitia
4	Wahyuni, S.Pd	Panitia
5	Drs. Aminah	Panitia
6	Haiyah	Panitia
7	Meninta Kurotul Aini	Kelas X
8	Khilmiyatur	Kelas X
9	Niken Amalia Rufaidah	Kelas X
10	Anisa R.	Kelas X
11	Nadia Sinta Rizqi Amalia	Kelas X
12	Dya Ayu Pitaloka	Kelas X
13	Siti Badriyah	Kelas X
14	Neilatuz Zahra	Kelas X
15	Siti Nur Inayah	Kelas X
16	Fitrotin Nida	Kelas X
17	Raya Unggul W.	Kelas X
18	M. Fakri Masrukhan	Kelas X
19	Rendy Pramudya Putra	Kelas X
20	Fitra Afrizal Arifin	Kelas X
21	Umar	Kelas X
22	M. Syabirul Ikhsan	Kelas X
23	M. Donny Saputra	Kelas X
24	Ezlin Fresti Irani	Kelas X
25	Fita Febriyana	Kelas X
26	Puput Novianti	Kelas X
27	Berliana Indah Setya N.	Kelas X
28	Gilang Rizqi P.	Kelas X
29	Febian Noviantra	Kelas X
30	M. Zahidil Ahnaf	Kelas X
31	Nurman Hakim Saputra	Kelas X
32	Akmal Abdillah	Kelas X
33	Mohammad Lodri	Kelas XI

No	Nama	Keterangan
	Prasetyo	
34	Musyafa' Rouf	Kelas XI
35	Nonik Elva Sari	Kelas XI
36	Adiba Amaliyah	Kelas XI
37	Iin Indah Ariyanti	Kelas XI
38	Hikmatul Karimah	Kelas XI
39	Ainun Mardhiah	Kelas XI
40	Mohammad Irfan Zidni	Kelas XI
41	Sefty Khoif Tsani	Kelas XI
42	Silvy Intan Nabila	Kelas XI
43	Della Annisatul Jannah	Kelas XI
44	Amelia Puspita Sari	Kelas XI
45	Moh. David Muzaqi	Kelas XI
46	Muhammad Syarif Hasan	Kelas XI
47	Zaif Setiawan	Kelas XI
48	Ismawati	Kelas XI
49	Saila Abidah	Kelas XI
50	Mohammad Syamsul Bahri	Kelas XI
51	Muhammad Rafli Hidayat	Kelas XI
52	Ika Putri Ramadhani	Kelas XI
53	Adelia Ristanti	Kelas XI
54	Dwi Karlina	Kelas XI
55	Lailatul Zubaidah	Kelas XI
56	Alvinatul Aini	Kelas XI
57	Suhel Fermancah	Kelas XII
58	Syabikhul Alim	Kelas XII
59	Ayu Manunggal	Kelas XII
60	Mohammad Syaifudin A.	Kelas XII
61	Firdaus Maftun	Kelas XII
62	mohammad Tegar Rokhifan	Kelas XII

No	Nama	Keterangan
63	Mohammad Sholihul Zain	Kelas XII
64	Akmal Rizal	Kelas XII
65	Erni Ainiyah	Kelas XII
66	Lidyawatin	Kelas XII
67	Mariyatul Qibtiyah	Kelas XII
68	Iis Khoirun Nisa	Kelas XII
69	Intan Ayudya	Kelas XII
70	Mohammad Wahyudi	Kelas XII
71	Iin Dianah	Kelas XII
72	Nor Faidah	Kelas XII
73	Nur Hidayah	Kelas XII
74	Anifatul Khoiriyah	Kelas XII
75	Lia Handayani	Kelas XII
76	Rizal	Kelas XII
77	Ahmad Ali Yusuf	Kelas XII
78	Bela Puspitasari	Kelas XII
79	Ahmad fahrudin	Kelas XII
80	Leo Agus Saputra	Kelas XII



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10

OUTPUT HASIL UJI PRASYARAT ANALISI

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sistem Zonasi ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Res_Abs

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.088 ^a	.008	-.005	.73334

a. Predictors: (Constant), Sistem Zonasi

b. Dependent Variable: Res_Abs

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.330	1	.330	.614	.436 ^a
Residual	41.947	78	.538		
Total	42.278	79			

a. Predictors: (Constant), Sistem Zonasi

b. Dependent Variable: Res_Abs

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.406	.957		.424	.673		
Sistem Zonasi	.015	.019	.088	.784	.436	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Res_Abs

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimen sion	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Sistem Zonasi
1	1	1.996	1.000	.00	.00
	2	.004	23.300	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Res_Abs

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.9604	1.3051	1.1530	.06466	80
Std. Predicted Value	-2.979	2.353	.000	1.000	80
Standard Error of Predicted Value	.082	.259	.109	.039	80
Adjusted Predicted Value	.9573	1.3777	1.1561	.07023	80
Residual	-1.22324	2.19896	.00000	.72868	80
Std. Residual	-1.668	2.999	.000	.994	80
Stud. Residual	-1.709	3.021	-.002	1.006	80
Deleted Residual	-1.28394	2.23206	-.00311	.74726	80
Stud. Deleted Residual	-1.731	3.194	.000	1.016	80
Mahal. Distance	.001	8.873	.988	1.693	80
Cook's Distance	.000	.103	.013	.020	80
Centered Leverage Value	.000	.112	.013	.021	80

a. Dependent Variable: Res_Abs

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Jumlah Peserta	Between	(Combined)	47.067	19	2.477	1.430	.148
Didik * Sistem Zonasi	Groups	Linearity	2.368	1	2.368	1.367	.247
		Deviation from Linearity	44.700	18	2.483	1.434	.150
	Within Groups		103.933	60	1.732		
	Total		151.000	79			

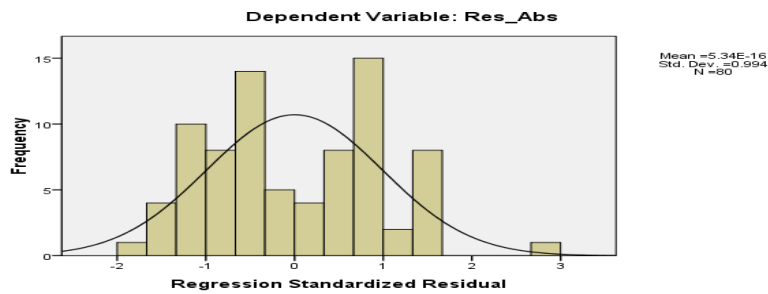
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37164917
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.077
	Negative	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.959
Asymp. Sig. (2-tailed)		.317
a. Test distribution is Normal.		



Charts

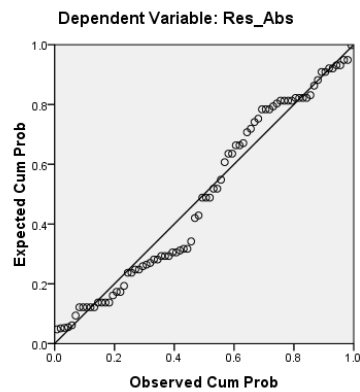
Histogram



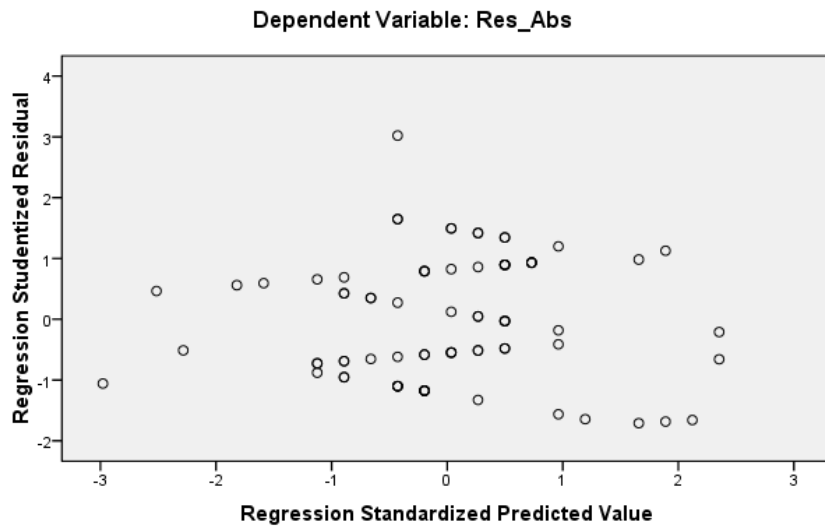
KIAI |

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

DIQ



Scatterplot



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11

NILAI T tabel

d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}	d.f	t _{0.10}	t _{0.05}	t _{0.025}	t _{0.01}	t _{0.005}
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Lampiran 12

NILAI R tabel

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

J E M B E R

Lampiran 13

NILAI F tabel

$\alpha = 0,05$	df1=(k-1)							
df2=(n-k-1)	1	2	3	4	5	6	7	8
	161,44		215,7			233,98		
1	8	199,500	7	224,583	230,162	6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266

$\alpha = 0,05$	$df1=(k-1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087

$\alpha = 0,05$	$df1=(k-1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034

$\alpha = 0,05$	$df1=(k-1)$							
$df2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 407550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 60135
Website : <http://fik.ain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.ainjember@gmail.com

Nomor : B-3030/In.20/3.a/PP.009/04/2022

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMA NEGERI 1 DUKUN GRESIK

Jl. Raya Mentaras Dukun, Mentaras, Kec. Dukun, Kab. Gresik, Prov. Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183039
Nama : SITI QURROTU AIN
Semester : Semester delapan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi Terhadap Jumlah Peserta Didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik Tahun Pelajaran 2021/2022" selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. H. Kholid, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 12 April 2022

Sp. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 15

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

	PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 DUKUN Alamat: Jl. Raya Mentaras No 34 Dukun Telp. (031)99113733 Email: sman1dukungresik@gmail.com Web: www.smandugres.sch.id NSS : 304050103067 NPSN : 69896282	
---	--	---

SURAT KETERANGAN
No. 421/139/101.6.24.5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Dukun Gresik menerangkan bahwa:

Nama	: Sili Qurrotu Ain
NIM	: T20183039
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Semester	: Semester Delapan
Program Studi/Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam

Mahasiswi tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian / riset mengenai "Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi Terhadap Jumlah Peserta Didik di SMA Negeri 1 Dukun Gresik TahunPelajaran 2021/2022"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.







Gresik, 19 Mei 2022
Kepala Sekolah,

Drs. H. KHOLID, M.Pd
NIP. 19640906 198603 1 018

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN MAHASISWA UIN KIAI Haji Achmad Siddiq Jember

Pengaruh Penerapan Sistem Zonasi Terhadap Jumlah Peserta Didik
di SMA Negeri 1 Dukun Gresik Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Informan	Paraf
1.	Rabu, 13 April 2022	Silaturahmi dan penyerahan surat izin penelitian	Nevie Kurniawati, S.Pd	
2.	Senin, 18 April 2022	Konfirmasi dan ACC surat izin* penelitian	Nevie Kurniawati, S.Pd	
3.	Selasa, 19 April 2022	Menyebarkan angket uji coba dan meminta data profil lembaga	Nevie Kurniawati, S.Pd	
4.	Kamis, 19 Mei 2022	Meminta data peserta didik yang diterima melalui sistem zonasi dan panitia PPDB	Nevie Kurniawati, S.Pd	
5.	Jum'at, 20 Mei 2022	Menyebarkan angket kepada sampel penelitian	Nevie Kurniawati, S.Pd	
6.	Senin, 23 Mei 2022	Meminta tanda tangan kepala sekolah dan stempel bukti selesainya penelitian	Drs. H. Kholid, M.Pd	

Gresik, 23 Mei 2022

Kepala SMA Negeri 1 Dukun



Lampiran 17

BIODATA PENELITI



Data Pribadi

Nama : Siti Qurrotu Ain
Tempat, Tanggal lahir : Gresik, 27 Mei 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Rt 03/Rw 01 Dusun Jetis Desa Petiyintunggal Kec. Dukun
Kab. Gresik
Kode Pos : 61155
No. Handphone : 085655298242
Email : mbgchit2705@gmail.com
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Riwayat Pendidikan

TK Muslimat NU 223 Jajar Petiyintunggal Gresik : 2003-2006
MI Hidayatul Mubtadi'in Jajar Petiyintunggal Gresik : 2006-2012
MTs Alkarimi 1 Tebuwung Gresik : 2012-2015
MA Alkarimi Tebuwung Gresik : 2015-2018
UIN KH. Achmad Siddiq Jember : 2018-2022